

The background of the cover features a blurred image of a business meeting. Several people in professional attire are seated around a table, looking at documents and a laptop. The scene is overlaid with a semi-transparent blue graphic that includes a large, stylized 'BPR' logo and various data visualization elements like bar charts and pie charts. The overall color palette is dominated by shades of blue and white.

LAPORAN TAHUNAN 2025
PT. BPR Sinar Mas Pelita



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	11
III. Perkembangan Usaha BPR	14
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	18
V. Laporan Manajemen	19
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
VII. Laporan Keuangan Tahunan	41
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	48
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	49

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini memuat gambaran kinerja PT BPR Sinar Mas Pelita selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, yang mencakup Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Sinar Mas Pelita mampu menjaga stabilitas usaha dan mencatatkan kinerja yang positif di tengah tantangan industri perbankan. Per 31 Desember 2025, realisasi baki debit kredit tercatat sebesar Rp339,05 miliar atau mencapai 94,84% dari target RBB sebesar Rp357,51 miliar. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp46,98 miliar, didorong oleh optimalisasi portofolio kredit, penyesuaian pricing, dan peningkatan efisiensi operasional.

Di sisi lain, Perseroan tetap mencermati kualitas aset, tercermin dari rasio NPL sebesar 16,07% pada akhir 2025. Kondisi ini menjadi perhatian utama Perseroan dengan terus memperkuat pengelolaan risiko kredit, pengawasan portofolio, dan penyelesaian kredit bermasalah secara bertahap.

Ke depan, PT BPR Sinar Mas Pelita akan terus memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan prinsip kehati-hatian, serta mendorong inovasi dan efisiensi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan kepada PT BPR Sinar Mas Pelita.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	SITI RIJAH
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	25 November 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-43/KO.12/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	15 Juli 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Komputer Indonesia
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	14 Mei 2024
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2027
2.	Nama	DERRY PANAHTAN SITORUS
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	25 November 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Februari 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PADJADJARAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	13 Desember 2019
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Desember 2026



3.	Nama	JULIA INTAN SITORUS
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Februari 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	25 November 2021
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 November 2026
4.	Nama	TETI HERNIAWATI
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-43/KO.12/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	09 September 2019
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	01 Desember 2021
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 September 2028



5.	Nama	TAUFIQ NUGRAHA
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	25 November 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	26 Agustus 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	19 Oktober 2019
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2027
6.	Nama	JONHSON SIAGIAN
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	25 November 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 November 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SISINGAMANGARAJA XII
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	07 Juni 2022
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Juni 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	TIAR NUGRAHA
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	009/PEGAWAI/SK-DIR/BPR.SMP/II/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Januari 2023
2.	Nama	YUYU WAHYUDIN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	107/PEGAWAI/SK-DIR/BPR.SMP/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2024
3.	Nama	DIAPARI NOVIANTO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	028/PEGAWAI.SK.DIR/BPR.SMP/III/
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2024
4.	Nama	WILDAN AGUSTIAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	335/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Desember 2025
5.	Nama	ADIMAS DUTA MARCHA
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	255/PEGAWAI/SK-DIR/BPR.SMP/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Agustus 2025



6.	Nama	BUDIYANTO
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	182/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025
7.	Nama	YULIS ALISPIANTI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Agustus 2021
	Surat Pengangkatan No.	028/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Agustus 2021
8.	Nama	HADIWA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2022
	Surat Pengangkatan No.	01/RM/SK-DIR/BPR-SMP
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Januari 2022
9.	Nama	MARIA KUSMAYANTI
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2024
	Surat Pengangkatan No.	075/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/IV/
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 April 2024
10.	Nama	AJI TARYANTO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	189/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025



11.	Nama	RISMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	035/PEGAWAI/SK-DIR/BPR-SMP/III
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Maret 2023
12.	Nama	HERRY FERDIANSYAH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	191/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025
13.	Nama	OJI FATHUROJI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	388/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2025
14.	Nama	YUYU SUKMAWATI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	024/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Maret 2022
15.	Nama	EKA KHARISMA KRISNADI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	110/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2024



16.	Nama	AA YUSEP MUHARAM
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Mei 2022
	Surat Pengangkatan No.	031/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 April 2022
17.	Nama	INDRI AMELIA INSANI
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	401/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Desember 2025
18.	Nama	OLIH HARIANTO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	029/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/II/
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2024
19.	Nama	ENDO LUYANTO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	140/PEGAWAI/SK.DIR/B
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2022
20.	Nama	SUJARWO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	190/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025



21.	Nama	RAHMAT KURNIA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Oktober 2025
	Surat Pengangkatan No.	333/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/X/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Oktober 2025
22.	Nama	CICI SRININGSIH HN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	334/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Desember 2025
23.	Nama	PAULUS SINAGA
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	079/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/III
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 April 2025
24.	Nama	SHENDY BOY TD
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	407/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2025
25.	Nama	MAROLAN PURBA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	184/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025



26.	Nama	ANDRI SETIADI PERMANA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	185/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025
27.	Nama	WEWEN WENRI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	186/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025
28.	Nama	FIKA PRAMARTHA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	187/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025
29.	Nama	ALFAN FAUZAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	199/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VI/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Juni 2025
30.	Nama	ERIK ARIP RAHMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	12 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	285/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/IX/
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 September 2025



31.	Nama	TITO AGUNG SUSANTO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Oktober 2025
	Surat Pengangkatan No.	338/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/X/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Oktober 2025
32.	Nama	ASEP MAULANA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	389/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2025
33.	Nama	DHONI FIRMANI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	397/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2025
34.	Nama	NIAR IRIANI
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2026
	Surat Pengangkatan No.	400/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Desember 2025



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	DINCE SINAGA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp22950000000
	Persentase Kepemilikan	50.21%
2.	Nama	PARULIAN DEBBY
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27900000000
	Persentase Kepemilikan	6.11%
3.	Nama	JULIA INTAN SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27900000000
	Persentase Kepemilikan	6.11%
4.	Nama	JULITA SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27900000000
	Persentase Kepemilikan	6.11%
5.	Nama	HARBANGAN SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11900000000
	Persentase Kepemilikan	2.60%
6.	Nama	MANGANTAR SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp1190000000
	Persentase Kepemilikan	2.60%
7.	Nama	DERRY PANAHTAN SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2960000000
	Persentase Kepemilikan	6.47%
8.	Nama	MUTIARA SIAGIAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2400000000
	Persentase Kepemilikan	5.25%
9.	Nama	PINTOR SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1090000000
	Persentase Kepemilikan	2.39%
10.	Nama	MINTARIA SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp570000000
	Persentase Kepemilikan	1.25%
11.	Nama	HAMRIN MALO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2730000000
	Persentase Kepemilikan	5.97%
12.	Nama	POLTAK SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1310000000
	Persentase Kepemilikan	2.87%
13.	Nama	TIAMIN SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp470000000
	Persentase Kepemilikan	1.03%
14.	Nama	MINAR SITORUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp470000000
	Persentase Kepemilikan	1.03%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	14
Tanggal akta pendirian	09 Januari 1990
Tanggal mulai beroperasi	24 Agustus 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	12
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25 November 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09.0367577
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	06 Januari 2026
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl.Raya Padalarang No.36, Kertamulya, Bandung Barat

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Darwansah S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI.

PT BPR Sinar Mas Pelita adalah sebuah lembaga perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Padalarang No.36, Kertamulya, Bandung Barat. Saat ini, PT BPR Sinar Mas Pelita telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 24 (dua puluh empat) Kantor Cabang dan 3 (tiga) Kantor Kas yang tersebar di berbagai wilayah operasional, dengan tujuan untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat. Sesuai dengan fungsinya, keberadaan PT BPR Sinar Mas Pelita merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito, yang selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sebagai upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	137.621.704
Beban Operasional	77.664.270
Pendapatan Non Operasional	881.600
Beban Non Operasional	88.150
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	60.750.884
Taksiran Pajak Penghasilan	14.282.924
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	46.975.102

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>					
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	92.488.824	-	-	-	-	92.488.824
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	35.257	-	-	-	-	35.257
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	276.639.442	7.904.079	6.530.690	8.211.576	39.727.938	339.013.724
Jumlah Aset Produktif	369.163.524	7.904.079	6.530.690	8.211.576	39.727.938	431.537.806

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,23
Rasio Cadangan terhadap PPKA	105,45
NPL Neto	4,21
NPL Gross	16,07
Return on Assets (ROA)	16,23
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	56,43



Net Interest Margin (NIM)	29,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	124,41
Cash Ratio	32,63

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	16,07
NPL Neto (%)	4,21

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab kredit bermasalah pada PT BPR Sinar Mas Pelita antara lain telah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Debitur Meninggal Dunia
2. Usaha debitur pailit
3. Debitur yang di PHK dan di rumahkan
4. Debitur tidak diketahui keberadaannya
5. Sertifikasi belum turun / gaji belum turun
6. Terdampak Covid-19
7. Usaha debitur menurun
8. Debitur gaji kurang/ pengurangan jam kerja
9. Penyalahgunaan M Banking
10. Oneobligor / pembayaran dari gaji istri/suami
11. Debitur sakit/ kecelakaan
12. ATM Kosong
13. Jatuh tempo kredit
14. Debitur pindah kerja
15. Terdapat pinjaman di bank lain /intansi lain
16. Debitur sertifikasi waktu mengajar berkurang
17. Debitur keluar kerja (belum ada packlaring)
18. Nasabah mencairkan saldo jamsostek
19. Rumah /dominasi debitur pindah
20. Gaji debitur minus
21. ATM debitur di blokir
22. Pencairan jamsostek tidak mencukupi
23. Pembayaran angsuran debitur terpakai kebutuhan keluarga
24. Debitur sulit ditemui/ sulit berkoordinasi dengan nasabah
25. Sudah ditarik agunan tetapi belum menutupi pinjaman kreditnya
26. Permasalahan keluarga
27. ATM debitur di gandakan
28. Kredit fiktif (identitas palsu)
29. Debitur tidak punya penghasilan tetap
30. Menunggu pembayaran dari pihak keluarga
31. Debitur sudah pensiun
32. Proses pencairan BPJS
33. Debitur yang wanprestasi
34. Itikad debitur tidak baik
35. Terlambat pemotongan oleh bendahara

Langkah Penyelesaian:

Langkah Penyelesaian NPL yang telah dilakukan PT BPR Sinar Mas Pelita antara lain :

1. Mengelola Kredit Menunggak Kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus) supaya tidak Meningkatkan menjadi Kolektibilitas 3 (Diragukan) sehingga kembali menjadi Kolektibilitas 1 (lancar) yaitu dengan cara optimalisasi :
 - a. Desk Call
 - b. Konsistensi Penyampaian Surat Peringatan 1,2,dan 3
 - c. Kunjungan Langsung ke debitur yang bersangkutan yang disertai dengan laporan kunjungan



debitur.

- d. Monitoring serta pengawasan melekat terhadap debitur secara harian, mingguan, dan bulanan, oleh unit kerja dimulai dari Staff, Kabag Marketing, Pimpinan Cabang, dan Head Collection
2. Melakukan Edukasi, Pelatihan, Coaching dan Mentoring kepada sumber daya manusia di seluruh jaringan kantor, sehingga kompetensi SDM terpenuhi dengan baik.
3. Merekrut SDM (staff penagihan/ kolektor) yang bertugas untuk menyelesaikan kredit bermasalah pada seluruh jaringan kantor.
4. Melakukan Upaya Litigasi, antara lain:
 - a. Penyelesaian melalui undangan Mediasi.
 - b. Pelaporan kepada pihak kepolisian.
 - c. Penyelesaian melalui Gugatan Sederhana dan Gugatan Biasa.
5. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam upaya preventif kredit menjadi bermasalah seperti :
 - a. Jamsostek.
 - b. Bank Umum dalam hal BANPOT, khususnya Bank umum yang belum.
6. Melakukan kerja sama dengan pihak Eksternal , seperti :
 - a. Pihak Ketiga penyedia Jasa penyelesaian kredit bermasalah.
 - b. Lawyer/ Pengacara, advokat, kuasa hukum
7. Memberikan Reward kepada pihak yang berhasil menyelesaikan kredit bermasalah, melalui SK Direksi sehingga SDM pada PT BPR Sinar Mas Pelita lebih termotivasi.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi penambahan kantor kas diantaranya:

1. Kantor Kas Harapan Indah dengan induk Kantor Cabang Tambun (Bekasi) pada bulan Agustus 2025 yang berlokasi di PASAR MODERN HARAPAN INDAH, LT 1 BLOK PINTU SELATAN
2. Kantor Kas Limbangan dengan induk kantor Cabang Leles pada bulan Agustus 2025 yang berlokasi di L RAYA LIMBANGAN, KP. CILANGIR RT 002 RW 001



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Sinar Mas Pelita tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

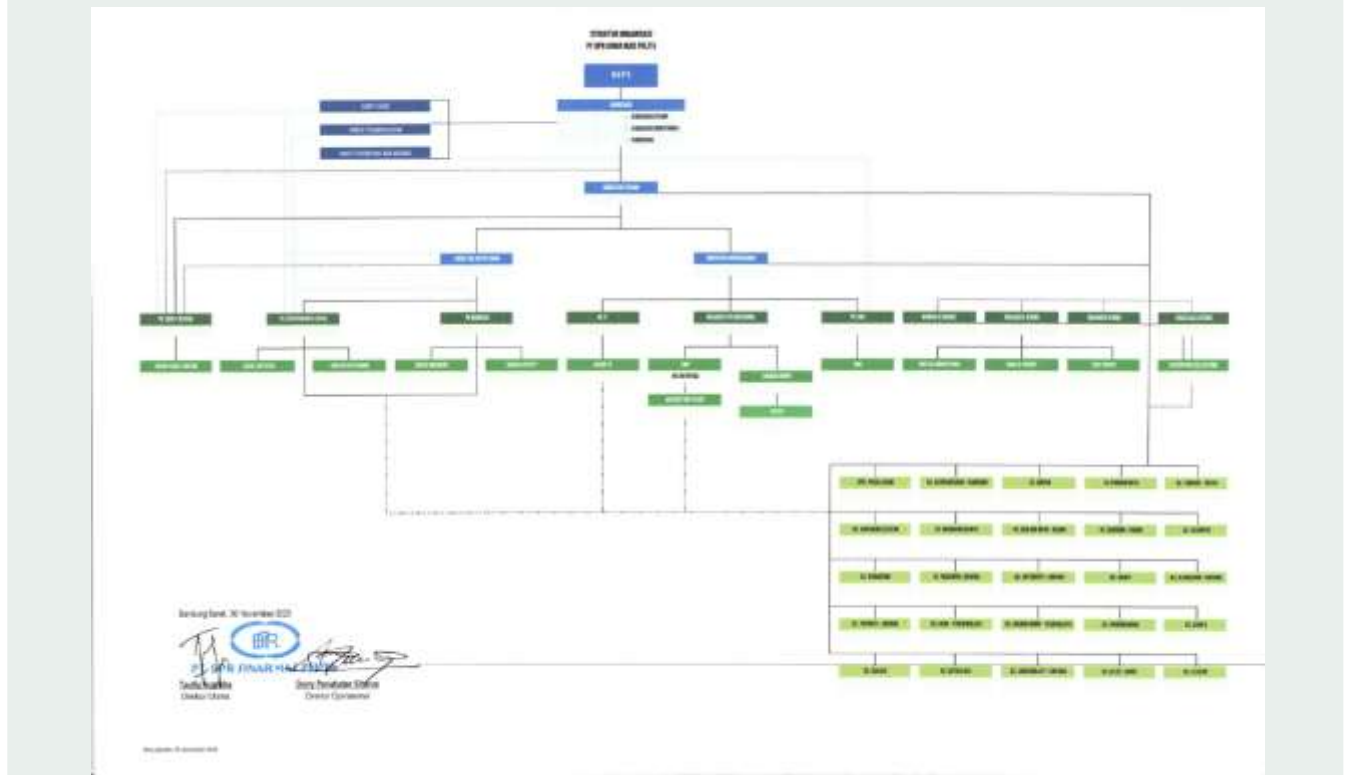
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) Orang dan Direksi masing masing berjumlah 3 (tiga) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .



2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN SIMAS
	Uraian	Simpanan PT BPR Sinar Mas Pelita (SIMAS) adalah simpanan berupa tabungan berjangka yang bertujuan memberikan kepastian tersedianya dana bagi penabung di masa depan, dengan sistem setoran bulanan sebesar nilai tertentu untuk mencapai nilai target nominal akhir tertentu dalam jangka waktu yang diinginkan yang telah dipilih dan disanggupi oleh nasabah pada saat pembukaan tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	DEPOSITO BERJANGKA
	Uraian	Deposito berjangka adalah produk perbankan yang memiliki jangka waktu pengambilan dana. Jangka waktu penarikannya sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan, mulai dari 1, 3, 6, dan 12 sampai 24 bulan. Nasabah bebas menentukan waktu penarikannya sesuai keinginan atau kebutuhan mereka.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN SIMPEL
	Uraian	Tabungan Simpel atau Simpanan Pelajar adalah tabungan khusus bagi pelajar jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat yang bertujuan memberikan kepastian tersedianya dana bagi penabung di masa depan.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGANKU
	Uraian	Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



	Nama Produk	TABUNGAN DEBITUR
	Uraian	adalah tabungan yang diperuntukan untuk debitur yang memiliki fasilitas kredit di PT BPR Sinar mas pelita . Tabungan debitur dapat digunakan untuk transaksi selain dari angsuran kredit
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN UMUM
	Uraian	Tabungan Umum adalah tabungan untuk perorangan, masyarakat umum baik perorangan maupun perusahaan.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN TERKAIT
	Uraian	Tabungan Terkait adalah tabungan yang diperuntukan untuk pihak terkait seperti pengurus, Pejabat eksekutif (PE) dan pemegang saham serta pihak lain yang dinyatakan terkait dengan BPR menurut aturan
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN KARYAWAN
	Uraian	Tabungan Karyawan adalah tabungan yang diperuntukan khusus untuk pegawai / karyawan / pengurus PT BPR Sinar Mas Pelita, untuk transaksi yang bersifat khusus perihal pekerjaan dan/ atau simpanan umum dan dapat digunakan untuk transaksi debet angsuran pinjaman karyawan
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT SERTIFIKASI GURU
	Uraian	Adalah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Sinar Mas Pelita kepada debitur yang berprofesi sebagai guru/ dosen Pegawai Negeri Sipil maupun yang berstatus Honorer yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan tunjangan sertifikasi melalui ATM Payroll atau kuasa debet berdasarkan perjanjian kerja sama antara bank payroll debitur dengan PT. BPR Sinar Mas Pelita.
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PEGAWAI SWASTA
	Uraian	Kredit yang diberikan oleh PT. BPR Sinar Mas Pelita kepada Pegawai/ Karyawan Perusahaan Swasta yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan gaji melalui ATM Payroll atau



		<p>langsung oleh Bendahara Perusahaan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perusahaan tempat debitur bekerja dengan PT. BPR Sinar Mas Pelita untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan/ rumah sakit, melahirkan, perbaikan rumah, pernikahan, atau kebutuhan konsumtif lainnya). Kredit ini juga apabila memungkinkan bisa digunakan untuk modal usaha bagi yang mempunyai usaha dengan melampirkan bukti foto usaha dan/ atau laporan keuangan usaha.</p>
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PNS/ASN
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS)/ ASN yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan gaji dan/ atau tunjangan lainnya melalui ATM Payroll atau dipotong langsung melalui Bendahara Dinas/ Instansi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Dinas/ Instansi tempat debitur bekerja dengan PT BPR Sinar Mas Pelita untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan rumah sakit melahirkan, perbaikan rumah, pernikahan atau kebutuhan konsumtif lainnya). Kredit ini juga apabila memungkinkan bisa digunakan untuk modal usaha bagi yang mempunyai usaha dengan melampirkan bukti foto usaha dan/atau laporan keuangan usaha.</p>
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PPPK
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah Kredit kepada Pegawai ASN yang diangkat sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sesuai dengan kebutuhan instansi Pemerintah dan ketentuan Undang Undang ASN berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas Jabatan Pemerintah.</p> <p>- Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dapat diberikan dengan tujuan multiguna, dimana pembayarannya melalui kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan atau pendebetan langsung dan ATM payroll calon debitur.</p>
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT WIRASWASTA



	Uraian	Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada perorangan, pedagang / perusahaan yang memiliki usaha mikro kecil atau menengah yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau operasional usaha dan/ atau pembelian inventaris usaha. Pencairan pinjaman dilakukan sekaligus, sedangkan pelunasan pinjaman diangsur sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan
14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PENSIUNAN
	Uraian	Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada Purna Bakti atau Pensiunan dan PNS/ ASN/ TNI/ POLRI yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan gaji melalui penarikan di Bank lain menggunakan Buku Tabungan Pensiunan dan/ atau ATM Payroll atau langsung oleh Bendahara Dinas/ Instansi, yang melayani pencairan gaji Purna Bakti atau Pensiunan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Dinas/ instansi tempat gaji pensiun debitur cair (turun) dengan PT BPR Sinar Mas Pelita untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan rumah sakit melahirkan, perbaikan rumah pernikahan atau kebutuhan konsumtif lainnya). Kredit ini juga apabila memungkinkan bisa digunakan untuk modal usaha bagi yang mempunyai usaha dengan melampirkan bukti foto usaha daratau laporan keuangan Usaha
15.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT MUSIMAN
	Uraian	Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada perorangan yang mempunyai usaha atau penghasilan yang digunakan untuk pemenuhan modal usaha dengan pembayaran angsuran bunga setiap bulan (bunga dibayar diawal) dan angsuran pokok berdasarkan grace periode (masa tenggang) yang memungkinkan peminjam untuk membayar bunga pinjamannya saja hingga jangka waktu grace periode yang ditentukan berakhir dan pada saat jangka waktu grace periode maka peminjam membayar pokok selama grace periode dan bunga berjalan. Jenis Usaha yang dibiayai: 1. Peternakan 2. Perikanan 3. Pertanian 4. Jasa konstruksi
16.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



Nama Produk	KREDIT MULTIGUNA
Uraian	<p>1. Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan (pedagang yang mempunyai tempat usaha sendiri dan pegawai swasta), nasabah Pegawai Negeri Sipil (GAJI 13)/ASN dan Deposan dengan jaminan Bilyet Deposito (yang dikeluarkan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita)</p> <p>Fasilitas Kredit Multiguna Perorangan (pedagang dan pegawai swasta) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan (pedagang yang mempunyai tempat usaha sendiri dan pegawai swasta yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki usaha</p> <p>2. Fasilitas Kredit Multiguna Gaji-13 adalah fasilitas kredit yang diberikan bagi PNS dan atau ASIN yang mempunyai gaji ke 13 yang angsuran bunganya dipotong di awal pada saat pencairan kredit sesuai dengan jangka waktu pinjaman</p> <p>3. Fasilitas Kredit Multiguna kepada Deposan dan (Penabung yang diblokir) yang diterbitkan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan yang mempunyai simpanan Deposito atau tabungan di PT BPR Sinar Mas Pelita. Sistem pembayaran dapat mengangsur secara grace periode yaitu membayar bunga setiap bulan dan pembayaran pokok di akhir masa jatuh tempo atau dengan skema Pembayaran angsuran bunga bisa dilakukan di awal dan pembayaran pokok di akhir masa jatuh tempo. Pembayaran angsuran dapat juga dengan sistem angsuran flat yaitu membayar bunga dan pokok setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.</p> <p>4. Fasilitas Kredit Multiguna SIMAS adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan/ Perusahaan yang memiliki usaha penghasilan tetap yang diperuntukan untuk memiliki rumah atau investasi yang bersertifikat hak milik</p>

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting :

1. Sistem Operasional menggunakan Core Banking DOTS bekerja sama dengan vendor PT. Dimensi Kreasi Nusantara
2. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lainnya
3. Sistem Keamanan dan ketersediaan data

Untuk keamanan Data Center ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

Penyedia Jasa Informasi Keuangan

Creva Business Consulting sebagai penyedia alat bantu berupa aplikasi pendukung pelaporan yang berbasis web



Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR SMP PUSAT
	Alamat	Jl. Raya Padalarang No.36, Kertamulya
	Desa/Kecamatan	Kec Padalarang
	Kabupaten/Kota	Kab. Bandung Barat
	Kode Pos	40553
	Nama Pimpinan	BUDIYANTO
	Nomor Telepon	022-6809417
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG BANDUNG
	Alamat	Jl. RAA Martanegara No. 12, Kel Turangga
	Desa/Kecamatan	Kec Lengkong
	Kabupaten/Kota	Kota Bandung
	Kode Pos	40264
	Nama Pimpinan	ALFAN FAUZAN
	Nomor Telepon	022-7303700
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIMAHI
	Alamat	Jl. Mahar Martanegara No. 163, Kel Utama
	Desa/Kecamatan	Kec Cimahi Selatan
	Kabupaten/Kota	Kota Cimahi
	Kode Pos	40533



	Nama Pimpinan	ASEP MAULANA
	Nomor Telepon	022-6033327
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG PURWAKARTA
	Alamat	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 32
	Desa/Kecamatan	Kec Purwakarta
	Kabupaten/Kota	Kab. Purwakarta
	Kode Pos	41115
	Nama Pimpinan	MAROLAN PURBA
	Nomor Telepon	0264-8301756
	Jumlah Kantor Kas	0
5.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG GUNUNGBATU BOGOR
	Alamat	Jl. Mayjen Ishak Djuarsa No. 4 Gunung Batu
	Desa/Kecamatan	Kec Bogor Barat
	Kabupaten/Kota	Kota Bogor
	Kode Pos	16118
	Nama Pimpinan	OLIH HARIANTO
	Nomor Telepon	0251-8355220
	Jumlah Kantor Kas	0
6.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIBINONG
	Alamat	Jl. Raya Jakarta Bogor No. 24 RT 01 RW 13 Kp. Pos,
	Desa/Kecamatan	Kec Cibinong
	Kabupaten/Kota	Kab. Bogor
	Kode Pos	16916
	Nama Pimpinan	DIAPARI NOVIANTO
	Nomor Telepon	0213-8741043
	Jumlah Kantor Kas	0
7.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG TAMBUN BEKASI
	Alamat	Jl. Sultan Hasanudin No. 6
	Desa/Kecamatan	Kec Tambun Selatan
	Kabupaten/Kota	Kab. Bekasi
	Kode Pos	17510
	Nama Pimpinan	HERRY FERDIANSYAH
	Nomor Telepon	021-88325919
	Jumlah Kantor Kas	1
8.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIKARANG SELATAN



	Alamat	Jl. Raya Industri No. 5-6 Ruko Green Forest
	Desa/Kecamatan	Kec Cikarang Selatan
	Kabupaten/Kota	Kab. Bekasi
	Kode Pos	17530
	Nama Pimpinan	SUJARWO
	Nomor Telepon	08119735919
	Jumlah Kantor Kas	0
9.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIKARANG BARAT
	Alamat	Jl Raya Imam Bonjol No 82 RT 07 RW 13 Desa Telaga
	Desa/Kecamatan	Kec Cikarang Barat
	Kabupaten/Kota	Kab. Bekasi
	Kode Pos	17530
	Nama Pimpinan	OJI FATHUROJI
	Nomor Telepon	021-89528195
	Jumlah Kantor Kas	0
10.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG KLANGENAN CRB
	Alamat	Ruko Larissa Kav 5 No. 503 Jalan Raya Otista
	Desa/Kecamatan	Kec Klangean
	Kabupaten/Kota	Kab. Cirebon
	Kode Pos	45156
	Nama Pimpinan	ENDO LUYANTO
	Nomor Telepon	0231-341319
	Jumlah Kantor Kas	0
11.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG TUPAREV CRB
	Alamat	Jl. Tuparev No. 39 B
	Desa/Kecamatan	Kec Kedawung
	Kabupaten/Kota	Kab. Cirebon
	Kode Pos	45153
	Nama Pimpinan	ERIK ARIP RAHMAN
	Nomor Telepon	0231-208179
	Jumlah Kantor Kas	0
12.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIKAMPEK
	Alamat	Jl. Jend A Yani No. 15A, Desa Dawaun Timur
	Desa/Kecamatan	Kec Cikampek
	Kabupaten/Kota	Kab. Karawang
	Kode Pos	41373



	Nama Pimpinan	AJI TARYANTO
	Nomor Telepon	0264-316267
	Jumlah Kantor Kas	0
13.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG KARAWANG
	Alamat	Jl. Raya Galuh Mas No. 9-10, Desa Sukaharja
	Desa/Kecamatan	Kec Teluk Jambe Timur
	Kabupaten/Kota	Kab. Karawang
	Kode Pos	41360
	Nama Pimpinan	WILDAN AGUSTIAN
	Nomor Telepon	0267-8456775
	Jumlah Kantor Kas	0
14.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG PEGADEN SBG
	Alamat	Jl. Jend. A.Yani No.6, Desa Pagaden
	Desa/Kecamatan	Kec Pegaden
	Kabupaten/Kota	Kab. Subang
	Kode Pos	41252
	Nama Pimpinan	YUYU SUKMAWATI
	Nomor Telepon	0260-450305
	Jumlah Kantor Kas	0
15.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIPENDEUY SBG
	Alamat	Jl. Raya Cipeundeuy No.4, Desa Cipeundeuy
	Desa/Kecamatan	Kec Cipeundeuy
	Kabupaten/Kota	Kab. Subang
	Kode Pos	41272
	Nama Pimpinan	CICI SRININGSIH HN
	Nomor Telepon	0260-713432
	Jumlah Kantor Kas	0
16.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG GARUT
	Alamat	Jl. Otto Iskandardinata No.78, Langensari
	Desa/Kecamatan	Kec Tarogong kaler
	Kabupaten/Kota	Kab. Garut
	Kode Pos	44151
	Nama Pimpinan	ANDRI SETIADI PERMANA
	Nomor Telepon	0262-231979
	Jumlah Kantor Kas	1
17.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIAWI TASIK
	Alamat	Jl. Raya Sukamantri No.192, Sukamantri



	Desa/Kecamatan	Kec Ciawi
	Kabupaten/Kota	Kab. Tasikmalaya
	Kode Pos	46156
	Nama Pimpinan	EKA KHARISMA KRISNADI
	Nomor Telepon	0265-454198
	Jumlah Kantor Kas	0
18.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG MANGKUBUMI TASIK
	Alamat	Jl. Jend. A.H Nasution No. 189
	Desa/Kecamatan	Kec Mangkubumi
	Kabupaten/Kota	Kota Tasikmalaya
	Kode Pos	46181
	Nama Pimpinan	RISMAN
	Nomor Telepon	0265-323292
	Jumlah Kantor Kas	0
19.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG PANGANDARAN
	Alamat	Jl. Parapat No. 3B
	Desa/Kecamatan	Kec Pangandaran
	Kabupaten/Kota	Kab. Pangandaran
	Kode Pos	46396
	Nama Pimpinan	YUYU WAHYUDIN
	Nomor Telepon	0265-639525
	Jumlah Kantor Kas	0
20.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIAMIS
	Alamat	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50
	Desa/Kecamatan	Kec Ciamis
	Kabupaten/Kota	Kab. Ciamis
	Kode Pos	46211
	Nama Pimpinan	WEWEN WENRI
	Nomor Telepon	0265-774061
	Jumlah Kantor Kas	0
21.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG BANJAR
	Alamat	Jl. Dr. Husein Kartasasmita No. 14
	Desa/Kecamatan	Kec Banjar
	Kabupaten/Kota	Kota Banjar
	Kode Pos	46311
	Nama Pimpinan	TITO AGUNG SUSANTO
	Nomor Telepon	0265-7482280



	Jumlah Kantor Kas	0
22.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG BATUJAJAR
	Alamat	Jl. Batujajar KM 4,7 Ruko 2 Batujajar
	Desa/Kecamatan	Kec Batujajar
	Kabupaten/Kota	Kab. Bandung Barat
	Kode Pos	40561
	Nama Pimpinan	RAHMAT KURNIA
	Nomor Telepon	022-86671414
	Jumlah Kantor Kas	0
23.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG SINDANGLAUT
	Alamat	Jl. KH. Wahid Hasyim, Ds. Cipeujeuh Wetan
	Desa/Kecamatan	Kec Lemah Abang
	Kabupaten/Kota	Kab. Cirebon
	Kode Pos	45183
	Nama Pimpinan	FIKA PRAMARTHA
	Nomor Telepon	0231-8845954
	Jumlah Kantor Kas	0
24.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG LELES
	Alamat	Jl. Raya Garut Bandung, Kp Karang Anyar
	Desa/Kecamatan	Kec Leles
	Kabupaten/Kota	Kab. Garut
	Kode Pos	44152
	Nama Pimpinan	YULIS ALISPIANTI
	Nomor Telepon	0265-2457420
	Jumlah Kantor Kas	1
25.	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CILACAP
	Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko No. 19-20
	Desa/Kecamatan	Kec Cilacap Utara
	Kabupaten/Kota	Kab. Cilacap
	Kode Pos	53231
	Nama Pimpinan	HADIWA
	Nomor Telepon	0282-55682578
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PERMATA BANK
----	------------------------------------	--------------



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Mei 2020
	Jenis Kerja Sama	Penggunaan Layanan Corporate Debit Card
	Uraian Kerja Sama	Kartu CDC digunakan untuk jasa layanan pembayaran transaksi PPOB
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Pemotongan Dana dari Rekening Anggota / Nasabah BPR Sinar Mas Pelita
	Uraian Kerja Sama	Bantuan Pemotongan Angsuran Debitur
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK OCBC NISP
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	Layanan Installment Collection
	Uraian Kerja Sama	Bantuan Pemotongan Angsuran Debitur
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK BJB
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Bantuan Pendebetn Pembayaran Angsuran Kredit
	Uraian Kerja Sama	Bantuan Pemotongan Angsuran Debitur

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	134 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	135 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	32 orang
Jumlah Pegawai Tetap	173 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	128 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	162 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan D3	41 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	77 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	17 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	195 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	106 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	41 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	117 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	97 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	40 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	6 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING PROVINSI JAWA BARAT PASCA PENETAPAN UMK DAN UMSK TAHUN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	APINDO
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI KETENTUAN PANDUAN AKUNTANSI PERBANKAN BAGI BPR
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Otoritas Jasa Keuangan
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP & PELATIHAN APLIKASI CORETAX PAJAK
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAWA BARAT



4.	Nama Kegiatan Pengembangan	QUO VADIS HUKUM KREDIT PERBANKAN SEBAGAI LEX SPECIALIS
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO PUSAT
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	SEMINAR NASIONAL PERBARINDO DENGAN TEMA MASA DEPAN BPR DALAM EKOSISTEM DIGITAL DAN TANTANGAN EKOSISTEM DIGITAL & TANTANGAN EKONOMI GLOBAL 2025
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO PUSAT
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APP DIGITAL SI-PIPKU
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Creva Business Consulting
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SOLUSI MASALAH-MASALAH HUKUM KETENAGAKERJAAN DI BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Lucas S. Muliawan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN TAHUNAN (SIPETA)
	Tanggal Pelaksanaan	09 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Creva Business Consulting
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SUSUN REMUNERASI DIREKSI DAN DEKOM BPR/S SESUAI POJK 09/2024
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Lucas S. Muliawan
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN AMAZING SERVICE FOR FRONTLINER
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	DAS
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN AUDIT BERBASIS RISIKO
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zpro Consulting
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN AUDIT BERBASIS DIGITAL
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional, Munaslub Perbarindo dan Peringatan Hari BPR-BPRS Nasional
	Tanggal Pelaksanaan	25 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN STRATEGI PENANGANAN DAN



		PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH
	Tanggal Pelaksanaan	12 Mei 2025
	Jumlah Peserta	42 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN WORKSHOP AUDIT KREDIT
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	LPPI
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN WORKSHOP FRAUD RISK MANAGEMENT & AUDIT INVESTIGASI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	LPPI
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	SHARING SESSION & TOP 100 BPR 2025
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Merlynn Park Hotel Jakarta
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	BIAYA PELATIHAN APU PPT, PPPSPM & STRATEGI ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	SEMINAR LPS (ERM PRACTICE SHARING DI DAERAH JABAR)
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALIASI OJK (PROTECTING CONSUMERS : WHAT MATTERS MOST)
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Otoritas Jasa Keuangan
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MELAKUKAN AUDIT & PENYUSUNAN SOP AUDIT INTERN BERBASIS KEPATUHAN & RISIKO
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	DPD Perbarindo Jawa Barat
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Yayasan Perbarindo Jawa Tengah
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN BIMBINGAN DAN KONSULTASI APLIKASI DIGITAL SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Creva Business Consulting
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN KARYAWAN BARU
	Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENGUATAN CYBER SECURITY MENUNJANG PERAN BPR-BPRS DALAM MENDUKUNG UMKM DI ERA DIGITALISASI MENUJU INDONESIA EMAS
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Yayasan Perbarindo Jakarta
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	BIAYA PELATIHAN ASPEK PERPAJAKAN BPR/S/ KOPERASI SERTA IMPLEMENTASI CORETAX TERBARU)
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Gerai Pajak
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN FUNGSI KEPATUHAN BPR/S SESUAI SEOJK NO. 8 TAHUN 2025 & POJK 09/2024
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Lucas S. Muliawan
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN "PEMBEKALAN FIT & PROPPER TEST"
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Yayasan Perbarindo Jakarta
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN LEADERSHIP SKILL FOR MIDDLE MANAGEMENT
	Tanggal Pelaksanaan	04 September 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	DAS Training
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI VIRTUAL PENGGUNAAN TENAGA ALIH DAYA & ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita



PT. BPR Sinar Mas
Pelita

Jl. Raya Padalarang No.36, Kertamulya, Kec. Padalarang,
Kabupaten Bandung Barat. Jawa Barat 40553



32.	Nama Kegiatan Pengembangan	STRATEGI PEMASARAN BERKELAS UNTUK MENJARING NASABAH BERKUALITAS (KALPATA)
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	KALPATA TRAINING
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN ANALISIS KREDIT KOMPREHENSIF
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH
	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	SERTIFIKASI PE HRD (MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA LEVEL MANAGER)
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	LPPI JAKARTA
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN DASAR PENILAIAN JAMINAN (APRAISAL)
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI RBB TAHUN 2026
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN APLIKASI ZPRO RBB "MEMBUAT RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2026"
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	MENGHADIRI UNDANGAN WORKSHOP SURVEILLANCE ISO 27001
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO BANDUNG
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 1
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO JAKARTA
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SISTEM PENGUPAHAN & KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	LPPI JAKARTA
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN UPDATE PRAKTIK PENGISIAN SPT PPH 21 & PPH ORANG PRIBADI
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Gerai Pajak
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN AUDIT SURVAILANCE ISO 27001 PERBARINDO BANDUNG (TIAR NUGRAHA & EKO HERU KUSPRIANTO)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN BUILDING SERVICE EXCELLENT
	Tanggal Pelaksanaan	14 Desember 2025
	Jumlah Peserta	79 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI DAN REFRESHMENT PENERAPAN APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	117 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENGESAHAN DAN PENANDATANGANAN RBB TAHUN 2026
	Tanggal Pelaksanaan	06 Mei 2025
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPR Sinar Mas Pelita



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	1.081.576	2.577.010
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	92.488.824	69.123.817
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	412.623	285.324
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	339.048.981	323.644.529
Provisi yang belum diamortisasi	7.707.255	8.455.452
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	42.821.261	30.891.094
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	216.593	216.593
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	19.033.124	18.817.262
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	15.962.379	15.094.372
Aset Tidak Berwujud	1.969.551	1.819.551
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	1.797.781	1.724.061
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	10.297.866	11.595.844
TOTAL ASET	395.435.217	371.344.304
Liabilitas Segera	1.213.631	5.207.131
Tabungan	89.449.851	84.243.221
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	183.078.856	186.391.656
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.800.000	1.500.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0



Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	10.767.451	5.182.589
TOTAL LIABILITAS	289.309.789	282.524.597
Modal Dasar	54.000.000	54.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.300.000	8.300.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	13.450.326	12.526.457
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	46.975.102	30.593.250
TOTAL EKUITAS	106.125.428	88.819.707

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	137.621.704	104.302.181
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	102.219	105.976
Tabungan	528.615	500.128
Deposito	0	108.284
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	124.591.922	94.025.772
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.688.782	6.670.127
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0



KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	262
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	482.679	537.842
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	219.975	171.055
e. Pemulihan CKPN	4.070.879	1.269.309
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	5.974
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	936.633	907.975
Beban Operasional	77.664.270	65.044.715
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	2.062.817	2.155.082
Deposito	11.473.940	12.067.662
Simpanan dari Bank Lain	193.334	79.518
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	30.528	17.174
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	546.781	525.505
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	648.409	416.635
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15.479.936	7.676.943
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	748.536	968.138
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	16.949.171	11.566.129
Honorarium	696.000	658.000
Lainnya	10.030.146	11.748.694
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	719.185	175.776
c. Beban Sewa		



Gedung Kantor	3.371.706	3.452.315
Lainnya	1.153.912	659.718
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.506.988	1.537.832
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	73.720	126.126
f. Beban Premi Asuransi	1.964.802	1.959.493
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	990.136	1.758.910
h. Beban Barang dan Jasa	6.170.028	6.211.080
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	450.144	570.993
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	2.404.048	712.993
Laba (Rugi) Operasional	59.957.434	39.257.466
Pendapatan Non Operasional	881.600	372.011
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	132.849	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	748.751	372.011
Beban Non Operasional	88.150	238.174
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	8.077
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	88.150	230.097
Laba (Rugi) Non Operasional	793.450	133.836
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	60.750.884	39.391.302
Taksiran Pajak Penghasilan	14.282.924	8.798.053
Pendapatan Pajak Tangguhan	507.142	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	46.975.102	30.593.250
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0



c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Keterangan	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>	
	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	25.630.306	18.654.128
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	21.124.980	21.336.554
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	10.664.015	10.773.484
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	14.703	3.237
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>	
			Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	45.700	11.743	26.113	83.556
Dividen	0	0	-24.546	-24.546



PT. BPR Sinar Mas
Pelita

Jl. Raya Padalarang No.36, Kertamulya, Kec. Padalarang,
Kabupaten Bandung Barat. Jawa Barat 40553

Pembentukan Cadangan	0	783	-783	0
----------------------	---	-----	------	---



DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	30.593	30.593
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	6	-783	-777
Saldo per 31 Des Tahun 2024	45.700	12.533	30.593	88.826
Dividen	0	0	-28.758	-28.758
Pembentukan Cadangan	0	918	-918	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	46.975	46.975
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-918	-918
Saldo Akhir (per 31 Des)	45.700	13.450	46.975	106.125

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	125.120.537	94.634.185
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	6.971.103	6.988.992
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	5.530.063	2.673.031
Pembayaran beban bunga	-13.776.619	-14.319.435
Beban gaji dan tunjangan	-27.675.317	-23.972.822
Beban umum dan administrasi	-18.577.000	-17.121.047
Beban operasional lainnya	-17.635.333	-9.631.410
Pendapatan non operasional lainnya	881.560	377.984
Beban non operasional lainnya	-88.150	-238.174
Pembayaran pajak penghasilan	-13.775.782	-8.798.053
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	16.347.950	9.267.813
Penempatan pada bank lain	-28.603.317	822.817
Kredit yang diberikan	-16.152.649	-22.585.628
Agunan yang diambil alih	0	104.977
Aset lain-lain	293.773	-42.447
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	1.517.419	-435.379
Liabilitas segera	-4.029.747	3.538.207
Tabungan	5.206.630	-4.124.639
Deposito	-3.312.800	10.996.005
Simpanan dari bank lain	3.300.000	1.100.000
Pinjaman yang diterima	0	-3.900.000
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	165.223	-542.041



Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	3.150.692	580.261
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	24.858.238	25.373.194
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-871.094	-598.861
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-150.000	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	16.250	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-1.004.844	-598.861
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-917.797	-783.397
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-28.757.655	-24.546.446
Penyesuaian lainnya	-911.726	-783.397
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-30.587.178	-26.113.241
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-6.733.784	-1.338.908
Kas dan setara Kas awal periode	25.224.639	26.563.547
Kas dan setara Kas akhir periode	18.490.855	25.224.639



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Sabar dan Rekan nomor. 00139/2.0923/AU.8/07/1531-2/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 14 April 2026 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian , Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025
PT BPR Sinar Mas Pelita**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taufiq Nugraha
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No.36 Bandung Barat
Alamat Domisili : Dusun Citengah, RT 001 RW 002 Desa Sukamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kab Ciamis
Nomor Telepon : 0895373820531
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Siti Rijah
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No.36 Bandung Barat
Alamat Domisili : Kp. Karyalaksana RT 001 RW 015 Desa Mekarsari, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat
Nomor Telepon : 081321088448
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung Barat, 24 April 2026
PT BPR Sinar Mas Pelita

TAUFIQ NUGRAHA
Direktur Utama

SITI RIJAH
Direktur Kepatuhan



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR Sinar Mas Pelita
Alamat : Jl. Raya Padalarang No.36, Kertamulya, Kec. Padalarang,
Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553
Nomor Telepon : 022-6809417
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp106.092.939.247
Total Aset : Rp395.435.217.063

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dinilai nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.38	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (**Risk Assessment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (**Control Activities**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR indikator BPR/S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dinilai nilai 1 (memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, yang dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		14	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.56	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		6	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.2	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (**Monitoring**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dinilai nilai 1 (memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dengan penilaian nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi, Dewan dan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		51
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.38
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, diperoleh total nilai sebesar 51 dari 37 indikator dengan rata-rata nilai 1,38 sehingga memperoleh Peringkat Self Assessment 1 (Memadai). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan telah berjalan secara memadai dan mampu mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal, akurat, transparan, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komponen Penilaian Risiko dan Aktivitas Pengendalian memperoleh predikat Cukup Memadai, sedangkan Lingkungan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan memperoleh predikat Memadai, yang mencerminkan bahwa tata kelola, pengawasan, sistem informasi, komunikasi, serta fungsi monitoring telah berjalan dengan baik meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek kompetensi SDM, optimalisasi sistem informasi, dan efektivitas evaluasi pengendalian. Secara keseluruhan, 5 komponen COSO telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal dan mendukung terciptanya tata kelola Bank yang sehat, prudent, dan berkelanjutan.

Bandung , 24 April 2026

PT. BPR Sinar Mas Pelita


Taufiq Nugraha

Direktur Utama




Siti Rijah
Direktur Kepatuhan



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Sinar Mas Pelita**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Sinar Mas Pelita tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung Barat, 24 April 2026
PT BPR Sinar Mas Pelita

TAUFIQ NUGRAHA
Direktur Utama



PT. BPR SINAR MAS PELITA

JULIA INTAN SITORUS
Komisaris Utama





PT BPR SINAR MAS PELITA

PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Serta
Laporan Auditor Independen



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

	Halaman
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR SINAR MAS PELITA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taufiq Nugraha
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No.36 Kertamulya, Kab Bandung Barat
Alamat Rumah : Dusun Citengah RT 001 RW 002
Nomor Telepon Kantor : 022-6809417
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Derry Panahatan Sitorus
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No.36 Kertamulya, Kab Bandung Barat
Alamat Rumah : Jl. Batununggal Molek V No.9 RT 008 RW 001
Nomor Telepon Kantor : 022-6809417
Jabatan : Direktur Operasional

3. Nama : Siti Rijah
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No.36 Kertamulya, Kab Bandung Barat
Alamat Rumah : Kp Karyalaksana RT 001 RW 005
Nomor Telepon Kantor : 022-6809417
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR Sinar Mas Pelita menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita;
2. Laporan keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK Entitas Privat);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

7 8 4

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Sinar Mas Pelita.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung Barat, 14 April 2026



Taufiq Nugraha
Direktur Utama

Derry Panathan Sitorus
Direktur Operasional

Siti Rijah
Direktur Kepatuhan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00139/2.0923/AU.8/07/1531-2/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita
Kabupaten Bandung Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita ("BPR"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR pada tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI.
Izin Akuntan Publik No. AP.1531
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012



14 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

A S E T

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
		Rp	(Disajikan kembali) Rp
Aset Lancar:			
Kas	3	1.081.575.500	2.577.009.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	4.739.096.177	3.828.466.889
Penempatan pada bank lain:	2c,2d,5		
Pihak ketiga		92.488.824.286	69.123.817.322
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		(412.622.553)	(285.323.642)
Bersih		92.076.201.733	68.838.493.680
Kredit yang diberikan:	2e,2i,6,28		
Jumlah kredit yang diberikan		305.235.699.357	315.189.076.742
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan		(42.821.261.116)	(30.891.093.821)
Selisih <i>flat to EIR</i>		26.106.026.620	–
Bersih		288.520.464.861	284.297.982.921
Agunan yang diambil alih	2j,7	216.592.850	216.592.850
Biaya dibayar di muka	2k,8	4.826.919.238	7.254.967.902
Jumlah Aset Lancar		391.460.850.359	367.013.513.942
Aset Tidak Lancar:			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2f,9	3.070.745.321	3.722.890.090
Aset tidak berwujud	10	171.770.906	95.490.578
Aset lain-lain	11	218.636.934	512.409.556
Aset pajak tangguhan	2n,15c	513.213.543	6.071.236
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.974.366.704	4.336.861.460
JUMLAH ASET		395.435.217.063	371.350.375.402

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban segera	2p,12	1.775.553.471	5.805.300.147
Simpanan nasabah :	2i,2l,13,28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		126.436.625.460	117.852.611.462
Pihak ketiga		146.092.081.541	152.782.265.405
Jumlah simpanan nasabah		272.528.707.001	270.634.876.867
Simpanan dari bank lain	14	4.800.000.000	1.500.000.000
Utang pajak	2n,15b	7.707.516.230	4.556.823.780
Jumlah Kewajiban Lancar		286.811.776.702	282.497.000.794
Kewajiban Jangka Panjang:			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m,16	2.332.788.834	27.596.527
Kewajiban lain-lain		165.223.352	–
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		2.498.012.186	27.596.527
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 5.400 saham Rp 10.000.000 per saham.			
Ditempatkan dan disetor 4.570 saham	17	45.700.000.000	45.700.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2r,18	13.450.326.044	12.532.528.558
Belum ditentukan penggunaannya		46.975.102.131	30.593.249.523
Jumlah Ekuitas		106.125.428.175	88.825.778.081
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		395.435.217.063	371.350.375.402

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
		Rp	Rp
Pendapatan bunga	2g,2h,20	132.193.859.669	101.623.176.483
Beban bunga	2g,21	(13.776.619.399)	(14.319.435.391)
Pendapatan bunga, bersih		118.417.240.270	87.303.741.092
Pendapatan operasional lainnya	2g,22	5.427.843.963	2.673.030.786
Beban operasional:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai aktiva produktif	2g,23	(16.128.344.763)	(8.093.578.118)
Tenaga kerja	2g,24	(27.675.317.498)	(23.972.822.444)
Umum dan administrasi	2g,25,28	(18.576.999.747)	(17.121.046.805)
Penyusutan aset tetap	2g,26	(1.506.988.248)	(1.537.832.041)
Jumlah beban operasional		(63.887.650.256)	(50.725.279.408)
Laba operasional		59.957.433.977	39.251.492.470
Pendapatan (beban) non operasional	27	793.449.667	139.809.833
Laba sebelum pajak penghasilan		60.750.883.644	39.391.302.303
Pajak penghasilan:			
Pajak kini	2n,15a	(14.282.923.820)	(8.798.052.780)
Pajak tangguhan	2n,15c	507.142.307	6.071.236
Laba bersih tahun berjalan		46.975.102.131	30.599.320.759
Penghasilan komprehensif lain		—	—
Laba komprehensif tahun berjalan		46.975.102.131	30.599.320.759

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025

	Catatan	Saldo laba			Jumlah
		Modal saham	Telah ditentukan	Belum ditentukan	
			penggunaannya	penggunaannya	
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2023		45.700.000.000	11.743.060.100	26.113.240.764	83.556.300.864
Pembagian dividen	19	–	–	(24.546.446.320)	(24.546.446.320)
Pembagian bonus pengurus dan pegawai		–	–	(783.397.222)	(783.397.222)
Pembentukan (penggunaan) cadangan	18	–	783.397.222	(783.397.222)	–
Laba komprehensif tahun berjalan		–	–	30.593.249.523	30.593.249.523
Koreksi dampak perubahan standar akuntansi		–	6.071.236	–	6.071.236
Saldo per 31 Desember 2024		45.700.000.000	12.532.528.558	30.593.249.523	88.825.778.081
Pembagian dividen	19	–	–	(28.757.654.551)	(28.757.654.551)
Pembagian insentif tahunan		–	–	(917.797.486)	(917.797.486)
Pembentukan (penggunaan) cadangan	18	–	917.797.486	(917.797.486)	–
Laba komprehensif tahun berjalan		–	–	46.975.102.131	46.975.102.131
Saldo per 31 Desember 2025		45.700.000.000	13.450.326.044	46.975.102.131	106.125.428.175

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	125.120.537.040	94.634.184.547
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	6.971.103.335	6.988.991.937
Pendapatan operasional lainnya	5.530.063.257	2.673.030.786
Pembayaran beban bunga	(13.776.619.399)	(14.319.435.391)
Beban gaji dan tunjangan	(27.675.317.498)	(23.972.822.444)
Beban umum dan administrasi	(18.576.999.747)	(17.121.046.806)
Beban operasional lainnya	(17.635.333.011)	(9.631.410.159)
Pendapatan non operasional lainnya	881.559.953	377.984.176
Beban non operasional lainnya	(88.150.286)	(238.174.343)
Pembayaran pajak penghasilan	(13.775.781.513)	(8.798.052.780)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	16.347.950.498	9.267.812.750
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	63.323.052.629	39.861.062.273
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:		
Penempatan pada bank lain	(28.603.316.541)	822.816.944
Kredit yang diberikan	(16.152.649.235)	(22.585.628.211)
Agunan yang diambil alih	-	104.976.500
Aset lain-lain	293.772.622	(42.447.476)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	1.517.419.376	(435.379.119)
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(4.029.746.676)	3.538.207.437
Tabungan	5.206.630.226	(4.124.639.182)
Deposito	(3.312.800.091)	10.996.004.774
Simpanan dari bank lain	3.300.000.000	1.100.000.000
Pinjaman yang diterima	-	(3.900.000.000)
Liabilitas lain-lain	165.223.352	(542.041.190)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	3.150.692.450	580.260.931
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	24.858.278.112	25.373.193.681

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(871.093.578)	(598.861.132)
Pembelian aset tidak berwujud	(150.000.000)	-
Penyesuaian lainnya	16.249.976	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.004.843.602)	(598.861.132)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembagian bonus pengurus dan pegawai	(917.797.486)	(783.397.222)
Kenaikan saldo laba-telah ditentukan penggunaannya	(917.797.486)	(783.397.222)
Pembagian dividen	(28.757.654.551)	(24.546.446.320)
Koreksi dampak perubahan standar akuntansi	6.071.236	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.587.178.287)	(26.113.240.764)
Penurunan bersih kas	(6.733.743.777)	(1.338.908.215)
Saldo awal kas dan setara kas	25.224.639.217	26.563.547.432
Saldo akhir kas dan setara kas	18.490.893.440	25.224.639.217
Saldo akhir kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.081.575.500	2.577.009.700
Giro	17.409.319.940	22.647.629.517
Total kas dan setara kas	18.490.895.440	25.224.639.217

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita untuk selanjutnya disebut “BPR” didirikan berdasarkan akta notaris Gina Koswara, S.H., No. 14 pada tanggal 9 Januari 1990. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2736.HT.01.01.Th.90, tanggal 16 Mei 1990. Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.KN., No. 09 tanggal 5 Desember 2024 mengenai perubahan sebagian anggaran dasar serta perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita. Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0218092 tanggal 5 Desember 2024.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kantor Pusat BPR berkedudukan di Jalan Raya Padalarang No. 36, Padalarang, Kabupaten Bandung. BPR mempunyai 1 (satu) kantor pusat, 24 (dua puluh empat) kantor cabang, dan 3 (tiga) kantor kas pada tahun 2025 dan 1 (satu) kantor pusat, 24 (dua puluh empat) kantor cabang, dan 1 (satu) kantor kas pada tahun 2024. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 338 dan 335 orang.

Berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 25 November 2025, susunan direksi mengalami perubahan. Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0367577 tanggal 6 Januari 2026. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	: Julia Intan Sitorus	Julia Intan Sitorus
Komisaris	: Jonhson Siagian	Jonhson Siagian
Komisaris Independen	: Teti Herniawati	Teti Herniawati
Direksi:		
Direktur Utama	: Taufiq Nugraha	Taufiq Nugraha
Direktur Operasional	: Derry Panahatan Sitorus	Derry Panahatan Sitorus
Direktur Kepatuhan	: Siti Rijah	Siti Rijah
Direktur Bisnis	: -----	Yayu Septiawati

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Sejak 1 Januari 2025, BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya digunakan. Penerapan SAK Entitas Privat tersebut mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi tertentu, terutama terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pos-pos laporan keuangan. Manajemen telah mengevaluasi dampak penerapan standar baru ini dan menyesuaikan kebijakan akuntansi Entitas agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK Entitas Privat.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat) dilakukan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Oleh karena itu, laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali agar dapat dibandingkan dan disajikan secara konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada periode berjalan. Dampak kumulatif dari penerapan standar ini, jika ada, telah disesuaikan pada saldo awal ekuitas Entitas pada awal periode komparatif.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK Entitas Privat yang telah diberlakukan bagi Bank Perekonomian Rakyat sejak 1 Januari 2025, dengan berpedoman pada Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan BPR terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut serta berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas dari aktivitas operasi yang disusun menggunakan metode tidak langsung.

Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen atas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Sebagai akibatnya, suatu investasi umumnya memenuhi syarat sebagai setara kas hanya jika akan jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Cerukan (*bank overdraft*) pada umumnya dianggap sebagai aktivitas pendanaan serupa dengan pinjaman. Akan tetapi, jika cerukan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu berdasarkan permintaan dan merupakan bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk dalam komponen kas dan setara kas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, dan indikator biaya.

Pembukuan BPR diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK Entitas Privat.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

b. Instrumen Keuangan

Aset keuangan adalah kas, piutang, atau instrumen kontraktual yang memberikan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain.

Liabilitas keuangan adalah kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:
 - a. Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal.
 - b. Piutang usaha dan pinjaman yang diberikan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).
 - c. Investasi jangka pendek/efek yang diperdagangkan diukur pada nilai wajar jika dapat ditentukan dengan andal.
2. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:
 - a. Utang usaha dan utang lain-lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.
 - b. Pinjaman bank dan utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan.

Pengukuran Awal

Mensyaratkan model biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar. Pada pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada nilai wajar, yang umumnya merupakan harga transaksi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

1. Aset dan liabilitas keuangan dasar: diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.
2. Investasi ekuitas publik : nilai wajar dapat diukur secara andal.
3. Instrumen kompleks (derivatif, sekuritisasi): mengukur seluruh instrumen keuangan berdasarkan nilai wajar dan mengakui perubahan nilai wajar di laba rugi.
4. Ekuitas yang tidak diperdagangkan secara publik dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan Nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- b. pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- c. kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- d. terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Penghentian Pengakuan

1. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- a. hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan, atau
- b. entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

2. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu:

- a. ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.
- b. Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat yang berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.
- c. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

c. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian atas giro. Penyisihan kerugian atas giro ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo giro pada akhir tahun.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Kurang Lancar	10%
Macet	100%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan provisi kredit dan penyisihan kredit.

Pemberian dan Penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit / baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

BPR dapat memberikan kredit dengan tenggang waktu pembayaran (*grace period*), tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga dihitung setelah tenggang waktu pembayaran berakhir. Batas akhir kredit dengan tenggang waktu pembayaran ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Kualitas Aset Produktif

Kualitas Aktiva Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas Aktiva Produktif yang sama terhadap seluruh Aset Produktif untuk 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek atau usaha pada BPR yang sama sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal terjadi perbedaan penetapan kualitas Aset Produktif antara BPR dengan Otoritas Jasa Keuangan, maka kualitas Aset Produktif yang berlaku yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Faktor penilaian dalam penentuan Kualitas Aset Produktif yang diberikan kepada 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek atau usaha dengan jumlah lebih dari Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah), antara lain:

1. Prospek usaha
Penilaian terhadap prospek meliputi penilaian terhadap komponen:
 - a. Potensi pertumbuhan usaha
 - b. Kondisi pasar dan posisi debitur dalam persaingan
 - c. Kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja
 - d. Dukungan dari pemilik, grup, atau afiliasi
 - e. Upaya yang dilakukan debitur untuk memelihara lingkungan hidup
2. Kinerja debitur
Penilaian terhadap kinerja debitur meliputi penilaian terhadap komponen:
 - a. Perolehan laba
 - b. Kondisi permodalan
 - c. Arus kas

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kualitas Aset Produktif (Lanjutan)

3. Kemampuan membayar

Penilaian terhadap kemampuan membayar meliputi terhadap komponen:

- a. Ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga
- b. Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur
- c. Kelengkapan dokumentasi kredit
- d. Kepatuhan terhadap perjanjian kredit
- e. Kesesuaian penggunaan dana
- f. Kewajaran sumber pembayaran kewajiban

Penilaian kualitas kredit dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Signifikansi dan materialitas dari setiap sektor penilaian dan komponen
2. Relevansi dari faktor penilaian dan komponen terhadap debitur bersangkutan.

Penurunan Kualitas Aset

Dalam hal terdapat penyimpangan pemberian kredit setelah dilakukan pemberian kredit dan dilakukan monitoring, BPR wajib menurunkan kualitas Aset Produktif dalam bentuk Kredit menjadi macet jika:

1. Debitur menggunakan identitas palsu
2. Debitur menggunakan identitas pihak lain yang tidak menikmati fasilitas kredit tersebut
3. Penggunaan kredit tidak sesuai dengan permohonan di awal untuk pinjaman kredit
4. Agunan tidak diketahui keberadaannya
5. Agunan tidak dapat dieksekusi
6. Agunan yang dijamin tidak ada persetujuan dari pemilik agunan

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat "PPKA" adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan menjadi:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	: 0,5%
Dalam Perhatian Khusus	: 3% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	: 50% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Macet	: 100% setelah dikurangi dengan nilai agunan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan) Penyisihan

Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

Pembentukan PPKA dengan klasifikasi lancar dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam PPKA ditetapkan paling tinggi sebesar:

<u>Persentase</u>	<u>Keterangan</u>
100%	Dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
85%	Dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
80%	Dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
70%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penelitiannya dilakukan sampai 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang
60%	Dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
50%	Dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat
50%	Dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang
50%	Dari nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan yang telah dilakukan pengikatan hipotik atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
50%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penyelesaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang
50%	Untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat
30%	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penelitiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang
20%	Dari nilai agunan yang dinilai satu tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur dalam standar penilaian yang berlaku

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam PPKA.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan:

1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
2. Tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurangan dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa kendaraan bermotor:

1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
2. Tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurangan dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Aktiva produktif dihapusbukukan pada saat manajemen menyatakan bahwa Aktiva Produktif tersebut tidak mungkin tertagih. Penerimaan kembali Aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam tahun berjalan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang, atas aset keuangan atau kelompok keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disebut "CKPN" adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

BPR melakukan evaluasi secara berkala pada tiap tanggal neraca untuk mengevaluasi akan adanya bukti obyektif bahwa aset keuangan ataupun kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikatakan mengalami penurunan nilai, jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Hal hal penting yang harus diperhatikan oleh bank dalam melakukan evaluasi penurunan nilai, antara lain:

1. Sistematis dan konsisten sepanjang waktu evaluasi harus dilakukan secara berkala setiap triwulan dan konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan BPR, antara lain mencakup:
 - a. Periode evaluasi kredit (*loan reviews*) paling lama 3 (tiga) bulan sekali
 - b. Identifikasi bukti objektif penurunan nilai (kemampuan bayar, nilai agunan, asuransi/ pihak lain, prospek usaha ke depan)
 - c. Metode estimasi penurunan nilai kredit secara individual maupun kolektif
 - d. Penilaian agunan/jaminan
 - e. Pembentukan cadangan
 - f. Proses dokumentasi
2. Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif
3. Evaluasi, termasuk pengakuan dan pengukuran penurunan nilai, harus sejalan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dimaksud tidak hanya didasarkan pada aturan dan formula, namun juga mencakup gabungan antara aturan formal dan diskresi (*judgement*) manajemen.
4. Untuk membatasi diskresi yang cenderung bersifat subjektif, maka diperlukan suatu kerangka evaluasi yang memadai dan terdokumentasi dengan baik yang menekankan objektivitas dalam melakukan evaluasi penurunan nilai. Evaluasi harus didokumentasikan dengan baik untuk mendorong kedisiplinan dalam proses estimasi dan mempermudah proses validasi yang didapat dari kajian manajemen risiko BPR.

Data historis sangat penting dalam implementasi SAK Entitas Privat dengan tujuan:

1. Penentuan segmentasi kredit atau pengelompokan kredit bisa berdasarkan jenis penggunaan atau kolektibilitas atau wilayah selama 3 (tiga) tahun dan dievaluasi secara triwulan.
2. Penentuan data historis kredit hapus buku dan pembayaran kredit hapus buku 5 (lima) tahun.
3. Sebagai dasar dalam perhitungan metode *Loss Given Default* selanjutnya disebut "LGD"
4. Penentuan signifikansi portofolio bisa berdasarkan plafon atau 25 debitur inti.
5. Penetapan materialitas bisa berdasarkan individual atau kolektif

Pembentukan CKPN didasarkan pada signifikansi portofolio untuk membedakan perhitungan dan evaluasinya, baik kolektif dan individual:

1. Kredit dengan nominal plafon tertentu dalam kondisi lancar, maka pembentukan CKPN dilakukan secara kolektif dan proses evaluasinya dilakukan secara individual minimal sebesar 0%.
2. Penurunan nilai secara individual menggunakan konsep:
 - a. estimasi jumlah kerugian kredit yang didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgement*, serta memperhatikan berbagai faktor, antara lain:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

a. (Lanjutan)

1. Kekuatan finansial dan kemampuan membayar kembali
2. Jenis dan jumlah agunan
3. Ketersediaan garansi
4. Prospek usaha debitur di masa depan

b. Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali

Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.

Pembentukan CKPN didasarkan pada signifikansi portofolio untuk membedakan perhitungan dan evaluasinya, baik kolektif dan individual:

1. Dalam memperhitungkan nilai wajar kredit, BPR menetapkan tingkat materialitas dari pendapatan dan beban yang dapat didistribusikan secara langsung.
2. Tingkat materialitas terdiri dari materialitas individual dan tingkat materialitas agregat.
3. Tingkat materialitas individu digunakan untuk menetapkan nilai wajar pada saat pencairan kredit sedangkan nilai agregat digunakan untuk menentukan tingkat materialitas individu.
4. Tingkat materialitas ditetapkan secara agregat dengan membandingkan total biaya transaksi dengan laba sebelum pajak.
5. Total biaya transaksi secara agregat ini merupakan batas maksimal dan akumulasi biaya transaksi individual yang dianggap tidak material dan ditetapkan sebesar % dari rata-rata laba sebelum pajak selama beberapa tahun.

BPR membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan. Pembentukan CKPN berdasarkan *principle based* (BPR mengembangkan model atau metode yang dipilih berdasarkan hasil evaluasi penurunan nilai). Dalam membentuk CKPN, BPR harus memperhatikan:

1. CKPN dibentuk berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan *effective interest rate* (EIR).
2. BPR tidak diperbolehkan membentuk CKPN melebihi jumlah yang dapat dikaitkan pada kredit individual atau kolektif dan didukung dengan bukti obyektif penurunan nilai.
3. CKPN dibentuk sesuai dengan mata uang denominasi kredit yang diberikan.
4. Pembentukan CKPN mempertimbangkan beberapa komponen yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) dari kelompok kredit.
5. *Probability of Default* (PD), tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, *Vintage Analysis* dan *Devault rate*. Menggunakan data observasi/ data historis minimal 3 (tiga) tahun terakhir dengan migrasi data 3 (tiga) bulan dan periode evaluasi dilakukan setiap triwulan.
6. EAD adalah baki debet atau sisa pinjaman atau *outstanding*.

Dalam hal hasil perhitungan PPKA atas Aset Produktif lebih besar dari CKPN yang dibentuk, BPR memperhitungkan selisih perhitungan tersebut menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai

BPR melakukan evaluasi secara berkala setiap triwulan kepada setiap debitur atas kondisi ketepatan pembayaran kewajiban serta melakukan validasi agar dipastikan kebenaran data seperti hari tunggakan, segmentasi, serta kolektibilitas sehingga dasar perhitungan menjadi valid. Selain itu, BPR melakukan pembinaan dan penagihan kepada debitur yang mulai menunggak serta mengupayakan pencegahan melalui pemberian surat tagihan dan/atau kunjungan ke debitur maupun melakukan penilaian kembali terhadap agunan.

1. Penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif mencakup seluruh kredit yang tidak dievaluasi secara individual dan dievaluasi secara individual, namun tidak terdapat bukti obyektif terjadinya penurunan nilai. Debitur yang telah dilakukan evaluasi secara individual karena memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai debitur signifikansi tidak lagi dilakukan penilaian secara kolektif.

Evaluasi secara kolektif yaitu:

- a. Kredit yang signifikan yang tidak mengalami penurunan nilai (*impairment*)
- b. Kredit tidak signifikan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*)
- c. Kredit tidak signifikan yang tidak mengalami penurunan nilai (*impairment*)

Dilakukan pengelompokan sesuai dengan metode (*Roll Rates/ Net Flow* dan/ atau *Migration Analysis*) yang dipilih oleh BPR dengan data historis minimal 3 (tiga) tahun, dengan mengelompokan sesuai:

- a. Kredit dikelompokan berdasarkan *bucket* tunggakan
- b. Kredit dikelompokan berdasarkan kolektibilitas atau segmentasi atau produk atau wilayah, batas wewenang memutus kredit.

2. Penurunan nilai secara individual

a. Penetapan tingkat signifikansi, dengan kriteria :

1. Berdasarkan plafond tertentu yang dibuatkan Surat Keputusan Direksi atau
2. 25 debitur terbesar atau
3. Berdasarkan segmentasi yang diputuskan dalam Surat Keputusan Direksi.

b. Bukti obyektif penurunan nilai, adanya tunggakan pokok dan/ atau bunga dari debitur > 90 hari

c. Dihitung penurunan arus kas dari *Effective Interest Rate* (EIR)

d. Evaluasi secara individual terhadap :

1. Kemampuan membayar debitur
2. Nilai agunan
3. Jenis asuransi
4. Prospek usaha di masa depan

e. Dokumentasi terhadap evaluasi secara individual agar ditatadokumenkan dengan baik.

f. Arus kas masa depan dan arus kas saat kredit dicairkan, selisih lebih kecil, BPR akan membentuk CKPN.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. **Kredit yang Diberikan** (Lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (Lanjutan)

2. Penurunan nilai secara individual (Lanjutan)

g. Bukti pendukung estimasi arus kas untuk penilaian penurunan nilai secara individual:

Estimasi	Keterangan
Kemampuan membayar debitur	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi penurunan nilai (<i>cash flow</i>) - Surat pernyataan kesanggupan membayar dari debitur <i>call report/call memo</i>
Ganti rugi asuransi (klaim)	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi penurunan nilai (<i>cash flow</i>) - Surat pemberitahuan persetujuan klaim - Surat pengajuan proses klaim ke perusahaan asuransi
Penjualan agunan	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi penurunan nilai (<i>cash flow</i>) - Surat pengajuan proses lelang - Surat penawaran harga atau minat pembelian dari calon pembeli di bawah tangan - Dasar penilaian harga (<i>appraisal</i>) pengumuman lelang - <i>Call report/call memo</i>
Restrukturisasi	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi penurunan nilai (<i>cash flow</i>) - PK addendum restrukturisasi - Jadwal angsuran debitur restrukturisasi

BPR melakukan analisis dan pemantauan terhadap penilaian CKPN individual setiap 1 (satu) bulan sekali terhadap data kredit historis.

f. **Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK Entitas Privat.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Bangunan	20	5
Inventaris Kantor	4 – 8	12,5 – 25
Kendaraan	8	12,5

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non-performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dari kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian diperlakukan sebagai pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian diakui pada saat terjadinya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK Entitas Privat Bab 33, "Pengungkapan pihak berelasi". Transaksi dan saldo Bank terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*.
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang, yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

BPR menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak dan tanggungannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil-alih tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perbaikan aktiva tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih dibentuk atas selisih antara nilai tercatat agunan diambil alih dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Laba atau rugi yang berasal dari penjualan agunan yang diambil-alih diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Simpanan

Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

m. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan PP Nomor 35 tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat Publik Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Dalam ketentuan tersebut BPR diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 adalah program imbalan pasti.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk periode berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia. Kewajiban pajak kini diakui sebesar jumlah pajak yang masih harus dibayar atas laba kena pajak periode berjalan. Jika pembayaran pajak yang telah dilakukan melebihi jumlah pajak yang terutang, maka selisih tersebut diakui sebagai aset pajak kini. Kewajiban atau aset pajak kini dicatat sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada/diterima dari otoritas pajak, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk *goodwill* yang tidak dapat dikurangkan pajak dan pengakuan awal aset/liabilitas dari transaksi non-bisnis.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar. Pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tangguhan tersebut berasal dari transaksi yang langsung diakui ke ekuitas, maka dampaknya juga diakui langsung ke ekuitas.

o. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen BPR untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akrual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

p. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Beban Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

r. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, BPR wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

s. Penurunan Nilai Aset

BPR pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

3. KAS

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Uang tunai	<u>1.081.575.500</u>	<u>2.577.009.700</u>

Pada tahun 2025 dan 2024 kas diasuransikan terhadap risiko kebongkaran kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.300.000.000. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bunga kredit yang diberikan	4.698.922.690	3.828.466.889
Bunga penempatan pada bank lain	40.173.487	-
Jumlah	<u>4.739.096.177</u>	<u>3.828.466.889</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Giro:		
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan		
Banten, Tbk	13.567.156.108	7.271.872.597
PT Bank OCBC NISP, Tbk	996.750.927	386.769.355
PT Bank KEB Hana Indonesia	741.634.128	193.322.422
PT Bank Permata, Tbk	620.600.780	8.653.484.417
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	490.837.198	4.617.194.245
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	455.006.810	539.456.326
PT Bank Central Asia, Tbk	300.597.312	341.378.246
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	201.260.370	200.225.142
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	35.476.307	426.182.216
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	17.744.551
Jumlah giro	<u>17.409.319.940</u>	<u>22.647.629.517</u>
Tabungan:		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata, Tbk	42.103.672.919	13.620.389.849
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	31.034.851.745	23.362.530.787
PT Bank Permata Syariah	637.373.463	910.185.131
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan		
Banten, Tbk	521.111.929	5.815.301.755
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	190.562.698	292.813.419
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	157.119.392	444.590.953
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	144.570.698	434.113.905
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	116.273.498	715.633.108
PT Bank Muamalat, Tbk	90.348.277	90.132.534
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	71.309.608	202.240.415
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	8.042.852	346.958.568
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan		
Banten, Tbk – EDC	4.267.267	94.774.047
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	146.523.334
Jumlah Tabungan	<u>75.079.504.346</u>	<u>46.476.187.805</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	92.488.824.286	69.123.817.322
Dikurangi: penyisihan kerugian	(412.622.553)	(285.323.642)
Penempatan pada bank lain – bersih	<u>92.076.201.733</u>	<u>68.838.493.680</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua penempatan pada bank lain diklasifikasikan Lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga giro pada bank lain pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,00% – 2,00%.

Tingkat suku bunga tabungan pada bank lain pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,00% – 2,00% dan 0,00% – 4,00%.

d. Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan penyisihan penghapusan aset produktif atas penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	285.323.642	278.781.423
Penyisihan selama tahun berjalan	648.408.509	416.634.770
Pemulihan selama tahun berjalan	(521.109.598)	(410.092.551)
Saldo akhir tahun	412.622.553	285.323.642

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Konsumsi	56.416.602	–
Modal kerja	6.500.000	–
Pihak ketiga:		
Konsumsi	297.558.915.050	309.154.123.856
Modal kerja	15.321.123.158	14.490.404.996
Jumlah	312.942.954.810	323.644.528.852
Provisi diterima di muka	(7.707.255.453)	(8.455.452.110)
Jumlah kredit yang diberikan	305.235.699.357	315.189.076.742
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.821.261.116)	(30.891.093.821)
Selisih <i>flat to EIR</i>	26.106.026.620	–
Bersih	288.520.464.861	284.297.982.921

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Rumah tangga	191.914.911.480	75.825.567.320
Perdagangan besar dan eceran	6.015.554.361	8.808.420.370
Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	4.441.570.455	995.659.780
Industri pengolahan	1.445.444.077	1.526.677.856
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	1.043.275.098	1.418.440.209
Jasa pendidikan	642.499.147	7.800.707.942
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	390.322.301	88.794.792
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	311.462.500	142.648.700
Konstruksi	289.850.400	681.520.900
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	244.762.301	648.536.050
Perikanan	144.289.800	514.867.700
Pertambangan dan penggalian	60.238.933	22.603.300
Listrik, gas, dan air	15.041.500	206.785.015
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	–	1.321.575.772
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	–	1.228.836.100
Perantara keuangan	–	43.094.600
<i>Real estate</i>	–	24.080.000
Lain-lain	<u>105.983.732.457</u>	<u>222.345.712.446</u>
Jumlah	312.942.954.810	323.644.528.852
Provisi diterima di muka	<u>(7.707.255.453)</u>	<u>(8.455.452.110)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	305.235.699.357	315.189.076.742
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.821.261.116)	(30.891.093.821)
Selisih <i>flat to EIR</i>	26.106.026.620	–
Bersih	<u><u>288.520.464.861</u></u>	<u><u>284.297.982.921</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

Kolektibilitas dan penyisihan kerugian kredit berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024:

Sektor ekonomi	2 0 2 5					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rumah tangga	162.838.015.786	4.604.894.152	3.502.234.218	5.094.867.832	15.874.899.492	191.914.911.480
Perdagangan besar dan eceran	2.564.644.121	207.250.291	265.718.563	607.580.517	2.370.360.869	6.015.554.361
Jasa masyarakat, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	3.675.198.065	47.750.000	45.768.984	80.190.200	592.663.206	4.441.570.455
Industri pengolahan	996.194.743	65.377.500	192.552.800	29.229.100	162.089.934	1.445.444.077
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	712.792.900	58.929.321	–	5.000.000	266.552.877	1.043.275.098
Jasa pendidikan	570.022.400	1.620.000	70.856.747	–	–	642.499.147
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	162.525.800	67.874.100	–	29.458.400	130.464.001	390.322.301
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	184.814.200	–	23.606.700	–	103.041.600	311.462.500
Konstruksi	182.581.800	–	–	–	107.268.600	289.850.400
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	97.222.200	–	–	19.355.101	128.185.000	244.762.301
Perikanan	113.483.300	–	–	21.527.500	9.279.000	144.289.800
Pertambangan dan penggalian	57.777.200	–	–	2.461.733	–	60.238.933
Listik, gas, dan air	15.041.500	–	–	–	–	15.041.500
Lain-lain	81.831.269.569	1.953.495.263	1.816.237.230	1.757.469.012	18.625.261.383	105.983.732.457
Jumlah	<u>254.001.583.584</u>	<u>7.007.190.627</u>	<u>5.916.975.242</u>	<u>7.647.139.395</u>	<u>38.370.065.962</u>	312.942.954.810
Provisi diterima di muka						<u>(7.707.255.453)</u>
Jumlah kredit yang diberikan						305.235.699.357
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(42.821.261.116)
Selisih <i>flat to EIR</i>						26.106.026.620
Bersih						<u>288.520.464.861</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

2 0 2 4

Kolektibilitas

Dalam Perhatian

Sektor ekonomi	Lancar Rp	Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rumah tangga	69.568.485.575	1.483.581.796	1.033.403.136	831.077.500	2.909.019.313	75.825.567.320
Perdagangan besar dan eceran	4.901.862.400	937.761.512	266.206.800	236.571.700	2.466.017.958	8.808.420.370
Jasa pendidikan	5.669.890.941	150.683.200	14.664.388	92.152.200	1.873.317.213	7.800.707.942
Industri pengolahan	424.721.930	97.050.500	72.341.100	53.651.000	878.913.326	1.526.677.856
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	1.057.054.313	4.088.000	14.332.800	26.180.000	316.785.096	1.418.440.209
Administrasi pemerintahan dan jaminan sosial wajib	193.350.511	66.774.000	39.406.800	80.049.200	941.995.261	1.321.575.772
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	721.575.400	69.511.500	50.906.100	123.282.200	263.560.900	1.228.836.100
Jasa masyarakat, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	261.422.690	41.726.700	18.749.000	39.650.000	634.111.390	995.659.780
Konstruksi	545.499.800	—	—	—	136.021.100	681.520.900
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	204.944.148	—	—	39.553.700	404.038.202	648.536.050
Perikanan	386.051.100	1.160.000	—	—	127.656.600	514.867.700
Listik, gas, dan air	97.499.800	58.108.615	—	—	51.176.600	206.785.015
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	59.220.900	—	—	3.758.100	79.669.700	142.648.700
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	19.998.800	—	—	—	68.795.992	88.794.792
Perantara keuangan	—	—	—	—	43.094.600	43.094.600
<i>Real estate</i>	—	—	22.950.000	—	1.130.000	24.080.000
Pertambangan dan penggalian	16.624.000	—	3.029.300	—	2.950.000	22.603.300
Lain-lain	190.749.612.294	5.646.231.355	4.067.641.385	3.916.413.640	17.965.813.772	222.345.712.446
Jumlah	<u>274.877.814.602</u>	<u>8.556.677.178</u>	<u>5.603.630.809</u>	<u>5.442.339.240</u>	<u>29.164.067.023</u>	<u>323.644.528.852</u>
Provisi diterima di muka						<u>(8.455.452.110)</u>
Jumlah kredit yang diberikan						315.189.076.742
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(30.891.093.821)
Bersih						<u>284.297.982.921</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya. Berdasarkan periode pinjaman:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Sampai dengan 1 tahun	71.702.894.704	10.994.930.813
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 2 tahun	95.763.007.616	85.781.931.172
Lebih dari 2 tahun – sampai dengan 5 tahun	86.378.391.077	151.648.271.695
Lebih dari 5 tahun	<u>59.098.661.413</u>	<u>75.219.395.172</u>
Jumlah	312.942.954.810	323.644.528.852
Provisi diterima di muka	<u>(7.707.255.453)</u>	<u>(8.455.452.110)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	305.235.699.357	315.189.076.742
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.821.261.116)	(30.891.093.821)
Selisih <i>flat to EIR</i>	26.106.026.620	–
Bersih	<u><u>288.520.464.861</u></u>	<u><u>284.297.982.921</u></u>

d. Berdasarkan kolektibilitas kredit

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Lancar	62.916.602	–
Pihak ketiga:		
Lancar	253.938.666.982	274.877.814.602
Dalam Perhatian Khusus	7.007.190.627	8.556.677.178
Kurang Lancar	5.916.975.242	5.603.630.809
Diragukan	7.647.139.395	5.442.339.240
Macet	<u>38.370.065.962</u>	<u>29.164.067.023</u>
Jumlah	312.942.954.810	323.644.528.852
Provisi diterima di muka	<u>(7.707.255.453)</u>	<u>(8.455.452.110)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	305.235.699.357	315.189.076.742
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.821.261.116)	(30.891.093.821)
Selisih <i>flat to EIR</i>	26.106.026.620	–
Bersih	<u><u>288.520.464.861</u></u>	<u><u>284.297.982.921</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah (klasifikasi Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Rumah tangga	24.472.001.542	4.773.499.949
Perdagangan besar dan eceran	3.243.659.949	2.968.796.458
Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	718.622.390	692.510.390
Industri pengolahan	383.871.834	1.004.905.426
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	271.552.877	357.297.896
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minuman	159.922.401	68.795.992
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	147.540.101	443.591.902
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	126.648.300	83.427.800
Konstruksi	107.268.600	136.021.100
Jasa pendidikan	70.856.747	1.980.133.801
Perikanan	30.806.500	127.656.600
Pertambangan dan penggalian	2.461.733	5.979.300
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	–	1.061.451.261
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	–	437.749.200
Listrik, gas, dan air	–	51.176.600
Perantara keuangan	–	43.094.600
<i>Real estate</i>	–	24.080.000
Lain-lain	<u>22.198.967.625</u>	<u>25.949.868.797</u>
Jumlah	51.934.180.599	40.210.037.072
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.202.792.014)	(29.307.204.334)
Selisih <i>flat to EIR</i>	2.536.022.943	–
Jumlah	<u><u>14.267.411.528</u></u>	<u><u>10.902.832.738</u></u>

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5 %	2 0 2 4 %
NPL Gross	16,07	12,42
NPL Net	4,21	3,37

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	30.891.093.821	24.073.367.340
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	15.479.936.254	7.676.943.348
Pemulihan kerugian selama tahun berjalan	(3.549.768.959)	(859.216.867)
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>42.821.261.116</u>	<u>30.891.093.821</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan penjelasan sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk oleh BPR	42.821.261.116	30.891.093.821
Cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	40.585.170.442	30.891.093.821
Kelebihan pembentukan penyisihan kerugian kredit	<u>2.236.090.674</u>	<u>-</u>

g. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga kredit pada tahun 2025 dan 2024 adalah berkisar antara 8,04%-42,48% per tahun.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
10% x Jumlah modal	10.777.557.066	7.515.030.689
Pihak ketiga :		
20% x Jumlah modal	21.555.114.132	15.030.061.378

Tidak ada pemberian kredit yang melebihi BMPK.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Tanah dan Bangunan	216.592.850	216.592.850

Berdasarkan Surat No. 21/S.Pemberitahuan/BPR-SMP/DIRUT/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 tentang Penyelesaian Kredit Macet Melalui Proses Agunan Yang Diambil Alih, terdapat 4 (empat) debitur yang sudah tidak sanggup membayar atas kewajiban angsuran kredit dan telah membuat dan menandatangani surat pernyataan dan penyerahan agunan. Pada 2024, telah terjual 2 (dua) agunan atas nama Uhe Suhendar dan Herdi Herliana. Sehingga pada 31 Desember 2024, rincian agunan yang diambil alih antara lain:

1. Perjanjian Kredit No. 338155/18/BPR-SMP/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas nama Iwan Sendiawan dengan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik No. 04309 yang terletak di Blok Panututan Desa/Kelurahan Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya seluas 65 m² dengan nilai agunan sebesar Rp 41.959.650.
2. Perjanjian Kredit No. 338605/18/BPR-SMP/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 atas nama Tanti Darmawanti dengan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik No. 00561 yang terletak di Desa/Kelurahan Mangkubumi, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya seluas 112 m² dengan nilai agunan sebesar Rp 174.633.200.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Sewa gedung kantor	4.729.134.372	7.143.062.892
Asuransi	50.318.195	50.785.581
Sewa rumah	32.666.671	56.333.334
Lainnya	14.800.000	4.786.095
Jumlah	4.826.919.238	7.254.967.902

9. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	2 0 2 5		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Tanah	35.000.000	-	-	35.000.000
Bangunan	1.756.703.865	-	-	1.756.703.865
Inventaris kantor	11.118.285.242	871.093.578	363.189.364	11.626.189.456
Kendaraan	5.907.272.668	-	292.042.000	5.615.230.668
Jumlah biaya perolehan	18.817.261.775	871.093.578	655.231.364	19.033.123.989

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 2 5			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	653.681.972	69.153.420	–	722.835.392
Inventaris kantor	9.613.110.280	753.687.913	363.189.242	10.003.608.951
Kendaraan	4.827.579.433	684.146.915	275.792.023	5.235.934.325
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>15.094.371.685</u>	<u>1.506.988.248</u>	<u>638.981.265</u>	<u>15.962.378.668</u>
Nilai buku	<u>3.722.890.090</u>			<u>3.070.745.321</u>
	2 0 2 4			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Tanah	35.000.000	–	–	35.000.000
Bangunan	1.756.703.865	–	–	1.756.703.865
Inventaris kantor	10.977.441.126	598.861.132	458.017.016	11.118.285.242
Kendaraan	5.907.272.668	–	–	5.907.272.668
Jumlah biaya perolehan	<u>18.676.417.659</u>	<u>598.861.132</u>	<u>458.017.016</u>	<u>18.817.261.775</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	584.528.552	69.153.420	–	653.681.972
Inventaris kantor	9.174.639.395	888.410.969	449.940.084	9.613.110.280
Kendaraan	4.247.311.781	580.267.652	–	4.827.579.433
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>14.006.479.728</u>	<u>1.537.832.041</u>	<u>449.940.084</u>	<u>15.094.371.685</u>
Nilai buku	<u>4.669.937.931</u>			<u>3.722.890.090</u>

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban operasional pada tahun 2025 dan 2024 dan masing-masing sebesar Rp 1.506.988.248 dan Rp 1.537.832.041.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tahun 2025, aset tetap bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya serta aset tetap kendaraannya kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 32.251.000.000 dan Rp 4.493.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
Aplikasi program NBP <i>system</i>	1.969.551.473	1.819.551.473
Akumulasi amortisasi	(1.797.780.567)	(1.724.060.895)
Nilai buku	<u>171.770.906</u>	<u>95.490.578</u>

11. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Persediaan barang	202.691.434	263.719.146
Uang muka	15.300.000	110.081.200
Lainnya	645.500	138.609.210
Jumlah	<u>218.636.934</u>	<u>512.409.556</u>

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Titipan nasabah	815.104.749	3.913.463.972
Bunga yang masih harus dibayar	561.922.707	598.169.063
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	210.736.938	321.617.532
BPJS Kesehatan	55.317.332	57.177.581
Notaris	43.857.346	99.479.310
Pajak penghasilan pasal 21	42.130.205	28.641.763
Pajak penghasilan pasal 23	6.374.039	1.699.796
Asuransi	-	551.802.018
Lainnya	40.110.155	233.249.112
Jumlah	<u>1.775.553.471</u>	<u>5.805.300.147</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

13. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.649.979.556	21.018.644.496
Pihak ketiga	66.799.871.923	63.224.576.758
	<u>89.449.851.479</u>	<u>84.243.221.254</u>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	103.786.645.904	96.833.966.966
Pihak ketiga	79.292.209.618	89.557.688.647
	<u>183.078.855.522</u>	<u>186.391.655.613</u>
Jumlah	<u>272.528.707.001</u>	<u>270.634.876.867</u>

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	42.523.240.443	48.542.211.828
Lebih dari 1 – 3 bulan	66.915.962.600	67.078.912.121
Lebih dari 3 – 6 bulan	36.160.029.128	42.654.124.916
Lebih dari 6 – 12 bulan	37.149.603.351	27.786.406.748
Lebih dari 12 – 24 bulan	330.000.000	330.000.000
Jumlah	<u>183.078.835.522</u>	<u>186.391.655.613</u>

c. Tingkat suku bunga per tahun berkisar:

	2 0 2 5	2 0 2 4
	%	%
Tabungan	0,00% - 8,00%	0,00% - 8,00%
Deposito berjangka	4,00% - 6,75%	4,00% - 6,75%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Deposito berjangka dengan jangka waktu:		
Lebih dari 1 – 3 bulan	2.000.000.000	1.000.000.000
Lebih dari 3 – 6 bulan	1.000.000.000	500.000.000
Lebih dari 6 – 12 bulan	1.800.000.000	–
 Jumlah	<u>4.800.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>

Pada tahun 2025 dan 2024 tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 6,00% - 6,75% dan 5,50% - 6,00% per tahun dengan perpanjangan otomatis.

15. PAJAK PENGHASILAN

a. Perhitungan pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	60.750.883.644	39.391.302.303
Koreksi fiskal:		
Imbalan pasca kerja	2.305.192.307	(145.901.967)
Beban yang tidak diperkenankan	1.866.305.341	745.748.713
 Total koreksi fiskal	<u>4.171.497.648</u>	<u>599.846.746</u>
 Penghasilan kena pajak	<u>64.922.381.292</u>	<u>39.991.149.049</u>

b. Utang pajak

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan	14.282.923.820	8.798.052.780
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(6.575.407.590)	(4.241.229.000)
 Pajak kurang bayar	<u>7.707.516.230</u>	<u>4.556.823.780</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

15. **PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

c. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025	2025 Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	31 Desember 2025
	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan:			
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>6.071.236</u>	<u>507.142.307</u>	<u>513.213.543</u>

	1 Januari 2024	2024 Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan:			
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>—</u>	<u>6.071.236</u>	<u>6.071.236</u>

d. Penghasilan pajak

	2025 Rp	2024 Rp
Kini	(14.282.923.820)	(8.798.052.780)
Tangguhan	507.142.307	6.071.236
Jumlah	<u>(13.775.781.513)</u>	<u>(8.791.981.544)</u>

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, BPR menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat BAB 28 tentang “Imbalan Kerja”, BPR diwajibkan untuk mengakui Kewajiban Imbalan Pasca Kerja untuk karyawan tetapnya. Besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Perhitungan untuk tahun 2025 menggunakan Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan 2024 menghitung sendiri.

Berikut ini adalah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024:

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Saldo awal	27.596.527	173.498.494
Penambahan	3.310.249.087	771.411.105
Pengurangan	-	(917.313.072)
Iuran Perusahaan	(1.665.729.064)	-
Penyesuaian	660.672.284	-
 Saldo akhir	 <u>2.332.788.834</u>	 <u>27.596.527</u>

Pada 31 Desember 2024, kewajiban imbalan pasca kerja dihitung sendiri oleh BPR dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2 0 2 5
Usia pensiun	59 Tahun
Kenaikan gaji	5,00%
Tingkat bunga diskonto	7,14%
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>

Penambahan liabilitas imbalan pasca kerja dialokasikan ke beban operasional sebesar Rp 3.310.249.087 (2025) dan Rp 771.411.105 (2024).

Disamping pembentukan cadangan imbalan kerja, BPR juga telah mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Jumlah akumulasi iuran per 31 Desember 2025 dan pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 2.707.574.158, dan Rp 301.664.177, sehingga jumlah dana pensiun yang sudah dibentuk melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 3.009.238.335. Liabilitas imbalan kerja yang telah dibentuk per 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.332.788.834, sehingga jumlah liabilitas imbalan kerja yang telah dibentuk keseluruhannya sebesar Rp 5.342.027.169.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 14 September 2019, modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor mengalami kenaikan, dari semula modal dasar sebesar Rp 5.000.000.000 (500 saham) pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 54.000.000.000 (5.400 saham) sejak tahun 2019, serta ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 2.000.000.000 (200 saham) pada tahun 2018, menjadi sebesar Rp 45.700.000.000 (4.570 saham) sejak tahun 2019.

Berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.Kn. No. 10-15 tanggal 8 November 2021, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Dince Sinaga	2.295	50,22	22.950.000.000
Derry Panahatan Sitorus	296	6,48	2.960.000.000
Parulian Debby	279	6,11	2.790.000.000
Julia Intan Sitorus	279	6,11	2.790.000.000
Julita Berlian	279	6,11	2.790.000.000
Hamrin Malo Sitorus	273	5,97	2.730.000.000
Mutiara Siagian	240	5,25	2.400.000.000
Poltak Sitorus	131	2,87	1.310.000.000
Harbangan Sitorus	119	2,60	1.190.000.000
Mangantar Sitorus	119	2,60	1.190.000.000
Drs. Pintor Sitorus	109	2,39	1.090.000.000
Mintaria Sitorus	57	1,25	570.000.000
Minar Sitorus	47	1,02	470.000.000
Tiamin Sitorus	47	1,02	470.000.000
Jumlah	<u>4.570</u>	<u>100,00</u>	<u>45.700.000.000</u>

18. CADANGAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Mei 2025, para pemegang saham telah memutuskan untuk membentuk cadangan. Cadangan yang dibentuk adalah sebesar 3% dari laba bersih tahun 2024 yaitu sebesar Rp 917.797.486. Sehingga saldo Cadangan per 31 Desember 2025 menjadi Rp 13.450.326.044.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

19. DIVIDEN

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Mei 2025, para pemegang saham telah memutuskan untuk membagikan dividen atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 28.757.654.551.

20. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bunga yang berasal dari:		
Kredit yang diberikan	124.591.922.064	94.025.772.240
Giro	102.219.294	105.976.435
Tabungan	528.614.976	500.128.472
Deposito berjangka	-	108.283.834
Jumlah	125.222.756.334	94.634.184.546
Provisi kredit	6.688.782.335	6.670.126.937
Administrasi kredit	282.321.000	318.865.000
Jumlah pendapatan bunga	132.193.859.669	101.623.176.483

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0.

21. BEBAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	11.473.940.241	12.067.661.627
Tabungan	2.062.817.476	2.155.082.343
Simpanan dari bank lain:		
Deposito berjangka	193.333.904	79.517.809
Pinjaman dari bank lain:		
Bunga pinjaman	46.527.778	17.173.612
Jumlah	13.776.619.399	14.319.435.391

Jumlah beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.882.429.735 dan Rp 4.945.090.984.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pemulihan CKPN	4.070.878.557	1.269.309.418
<i>Fee payment point</i>	482.678.645	537.842.292
Administrasi	258.592.622	246.617.000
Denda kredit	217.063.373	132.789.773
Penutupan tabungan	50.908.063	91.474.698
Denda <i>break</i> deposito berjangka	29.144.485	23.973.611
Foto jaminan	4.870.000	11.700.000
Kelebihan kas	1.147.398	1.208.017
Lainnya	312.560.820	252.139.542
Jumlah	<u>5.427.843.963</u>	<u>2.673.030.786</u>

23. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Kredit yang diberikan	15.479.936.254	7.676.943.348
Penempatan pada bank lain	648.408.509	416.634.770
Jumlah	<u>16.128.344.763</u>	<u>8.093.578.118</u>

24. BEBAN TENAGA KERJA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Gaji karyawan	11.591.371.200	11.566.128.605
Insentif <i>marketing</i>	3.505.916.550	3.214.218.704
Imbalan kerja	3.310.249.087	771.411.105
Tunjangan jabatan karyawan	2.523.500.000	2.537.684.000
Uang makan	2.135.500.000	2.177.680.100
Tunjangan hari raya	1.321.886.450	1.368.764.750
Honor komisaris	696.000.000	658.000.000
Tunjangan khusus	670.800.000	624.350.000
Tunjangan prestasi	594.203.511	99.985.680
Sewa kendaraan karyawan	446.175.000	540.100.000
Tunjangan transportasi	403.150.000	-
Pesangon	326.865.700	260.076.000
Tunjangan perumahan karyawan	94.500.000	110.500.000
Gaji komite	28.000.000	-
Lembur	27.200.000	43.923.500
Jumlah	<u>27.675.317.498</u>	<u>23.972.822.444</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

25. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Sewa bangunan	4.525.618.516	4.112.032.905
Premi asuransi	1.964.802.416	1.959.492.983
Transportasi	1.303.280.264	1.474.591.259
Listrik, air, dan telepon	1.235.187.818	1.279.127.228
Pemeliharaan atau perbaikan kendaraan dan bangunan	990.135.884	1.758.910.129
Promosi	748.536.315	968.137.943
Pendidikan	742.266.787	189.109.290
Peralatan kantor dan barang cetakan	579.424.181	619.001.134
Premi penjaminan LPS	530.781.401	525.504.924
Pajak-pajak	450.144.346	570.992.965
Perjalanan dinas	176.985.921	197.063.296
Administrasi bank	105.357.742	99.545.652
Amortisasi aset tak berwujud	73.719.672	126.126.236
Keamanan dan kebersihan	47.848.000	47.001.000
Lainnya	5.102.910.484	3.194.409.861
Jumlah	<u>18.576.999.747</u>	<u>17.121.046.805</u>

26. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Inventaris kantor	753.687.913	888.410.969
Kendaraan	684.146.915	580.267.652
Bangunan	69.153.420	69.153.420
Jumlah	<u>1.506.988.248</u>	<u>1.537.832.041</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pendapatan non operasional:		
<i>Fee</i> asuransi	499.222.176	354.872.492
<i>Fee</i> notaris	12.442.500	10.101.500
Laba penjualan aset tetap	132.849.122	-
Laba penjualan agunan yang diambil alih	-	5.973.500
Lainnya	237.086.155	7.036.684
Jumlah pendapatan non operasional	<u>881.599.953</u>	<u>377.984.176</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan)

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Jumlah pendapatan non operasional - lanjutan	881.599.953	377.984.176
Beban non operasional:		
Sumbangan	(10.395.000)	(12.925.000)
Lainnya	(77.755.286)	(225.249.343)
Jumlah	<u>793.449.667</u>	<u>139.809.833</u>

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, transaksi tersebut meliputi:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat dari transaksi
Dince Sinaga	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Derry Panahatan Sitorus	Pemegang saham, Direktur	Tabungan dan deposito
Parulian Debby	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Julia Intan Sitorus	Pemegang saham, Komisaris utama	Tabungan dan deposito
Julita Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Hamrin Malo Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Mutiara Siagian	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Poltak Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Mangantar Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Harbangan Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Drs. Pintor Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Mintaria Sitorus	Pemegang saham	Tabungan, deposito, dan sewa rumah
Minar Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Tiamin Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 62.916.602 dan Rp 0 (lihat Catatan 6).
- b. Penempatan dana dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.649.979.556 dan Rp 103.786.645.904 dan Rp 21.018.644.496 dan Rp 96.833.966.966. (lihat Catatan 13).
- c. BPR melakukan transaksi sewa gedung kantor dan rumah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.718.296.296 dan Rp 2.713.666.667 (lihat Catatan 25).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu serta mencakup simpanan yang berasal dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100.000.000 (nilai penuh) dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank maksimum Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan yang merupakan maksimum tingkat bunga wajar yang dipergunakan sebagai salah satu kriteria untuk penetapan simpanan yang layak dibayar yang ditetapkan sebanyak 3 (tiga) kali dalam satu tahun pada bulan Januari, Mei, dan September. Untuk bulan-bulan di luar periode penetapan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap tingkat bunga penjaminan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perekonomian Rakyat periode 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Januari 2026 adalah sebesar 6,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan LPS yang dibayar selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 530.781.401 dan Rp 525.504.924 (lihat Catatan 25).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

30. RASIO KECUKUPAN MODAL

	2 0 2 5 Rp
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)	
1. Kas	-
2. Surat Berharga yang Diterbitkan Bank Indonesia	-
3. Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah	-
4. Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Daerah	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-
6. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-
7. Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-
8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-
9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	18.497.764.857
10. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-
11. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	4.686.555.776
13. Kredit kepada BUMN/BUMD	-
14. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-
15. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-
16. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-
17. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.265.851.198
18. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi standar kriteria	-
19. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	2.178.009.805
20. Penyertaan modal	-
21. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	246.897.276.363
22. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	3.459.977.803
23. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	3.242.516.227
24. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-
25. Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-
26. Aset lain, selain angka 1 s.d. 25	<u>8.261.178.961</u>
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	289.489.130.990
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari Batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	-
Jumlah ATMR	<u>289.489.130.990</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

30. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

2 0 2 5
Rp

MODAL

I. MODAL INTI

I.1 Modal Inti Utama

1.1.1 Modal disetor	45.700.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal	
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan	-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	-
1.1.2.5 Cadangan umum	13.450.326.044
1.1.2.6 Cadangan tujuan	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	46.467.959.824
1.1.2.9 Pajak tangguhan	507.142.307
1.1.2.10 <i>Goodwill</i>	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	(32.488.928)
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai	-
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	60.392.939.247

I.2 Modal Inti Tambahan

-

I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)

106.092.939.247

II. MODAL PELENGKAP

II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu

-

II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap

-

II.3 PPKA umum atas aset produktif

1.680.472.452

II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)

1.680.472.452

III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)

107.775.570.659

Modal Minimum (12% dari ATMR)

(34.738.695.719)

Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Modal

73.036.874.940

Rasio Modal (CAR)

(Jumlah modal / ATMR) x 100%

37,23%

Persentase Modal Inti terhadap ATMR

36,65%

Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal

10.777.557.066

Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal

21.555.114.132

MIAPB (Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto)

(Jumlah modal inti / aset produktif bermasalah) x 100%

743,60%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

30. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

2 0 2 4
Rp

ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

1.1. Kas	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia	-
1.3. Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan, dan deposito yang diblokir pada BPR bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun	-
1.5. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta tagihan lainnya kepada Bank lain	13.824.763.464
1.6. Kredit kepada atau yang dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah	-
1.7. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni	-
1.8. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ruko diikat dengan hak tanggungan pertama	4.225.262.644
1.10. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-
1.11. Kredit dengan agunan tanah dan rumah/ruko dengan sertifikat dan SKM tidak diikat hak tanggungan	3.350.465.020
1.12. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	1.871.048.510
1.13. Kredit dengan agunan kendaraan bermotor fiducia	2.225.005.488
1.14. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	264.575.876.375
1.15. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.741.154.837
1.16. Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	3.818.380.668
1.17. Aktiva lainnya selain tersebut di atas	3.140.392.237
1.18. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun	-
TOTAL ATMR	299.772.349.243

MODAL

1. Modal Inti	
1.1. Modal Disetor	45.700.000.000
1.2. Agio	-
1.3. Disagio -/-	-
1.4. Modal Sumbangan	-
1.5. Dana Setoran Modal	-
1.6. Cadangan Umum	12.526.457.322
1.7. Cadangan Tujuan	-
1.8. Laba Ditahan	-
1.9. Laba Tahun Lalu	-
1.10. Laba Tahun Lalu -/-	-
1.11. Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max. 50% setelah dikurangan taksiran utang PPh)	15.296.624.762
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-
1.13. Goodwill	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

1.14. Agunan yang diambil alih	31 Desember 2025	(32.488.928)
TOTAL MODAL INTI		<u>73.490.593.156</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

30. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

		2 0 2 4
		Rp
MODAL (Lanjutan)		
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	
2.2. PPAP (Max 1,25% ATMR)	1.659.713.733	
2.3. Modal Pinjaman	-	
2.4. Pinjaman Subordinasi	-	
TOTAL MODAL PELENGKAP	1.659.713.733	
JUMLAH MODAL	75.150.306.889	
Modal Minimum (12% dari ATMR)		(35.972.681.909)
Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Modal		39.177.624.980
Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%		25,07%
Persentase Modal Inti terhadap ATMR		24,53%
Batas Maksimum Pemberian Kredit		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal		7.515.030.689
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal		15.030.061.378
MIAPB (Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto)		
(Jumlah modal inti / aset produktif bermasalah) x 100%		677,28%

31. INFORMASI LAINNYA

	2 0 2 5	2 0 2 4
	%	%
Rasio		
I. Permodalan		
Rasio kecukupan modal	37,23	25,07
II. Aktiva Produktif		
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	11,39	9,18
<i>Non Performing Loan</i>	16,07	12,42
Pemenuhan PPAP	105,45	100,00
III. Rentabilitas		
<i>Return On Assets (ROA)</i>	16,23	11,17
<i>Return On Equity (ROE)</i>	48,18	34,44
Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)	56,43	62,37

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

31. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

	2 0 2 5	2 0 2 4
	%	%
IV. Likuiditas		
<i>Loan to Deposit Rasio (LDR)</i>	124,41	119,59
<i>Cash Rasio</i>	32,63	25,88
V. Kepatuhan		
1. Persentase pelanggaran BMPK:		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
2. Giro Wajib Minimum – Rupiah	N/A	N/A
3. Posisi Devisa Netto	N/A	N/A

32. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Komitmen:		
Bunga kredit yang diberikan	25.630.306.142	18.654.127.576
Bunga lainnya	10.664.014.789	10.773.484.164
Tagihan kontijensi:		
Aktiva produktif yang dihapuskan	21.124.980.357	21.336.554.124
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	14.703.099	3.236.600

33. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis Bank secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan, dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva, dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas Perekonomian, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila Bank gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas

tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Risiko Kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas BPR yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (bank dan non bank). Risiko Kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau sektor ekonomi tertentu. Risiko ini lazim disebut Risiko Konsentrasi Kredit dan diperhitungkan dalam penilaian Risiko Inheren.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kredit dan penetapan limit serta Standar Operasional Prosedur per triwulan dimulai dari Triwulan I Tahun 2026.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan SDM, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah eksternal yang memengaruhi operasional BPR. Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan Risiko Operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Manajemen risiko atas operasional yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko operasional dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2026.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan aturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan.

Manajemen risiko atas kepatuhan yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR. Risiko reputasi BPR dapat ditimbulkan akibat pengaruh dari kejadian reputasi pada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, dan/atau pihak yang berasosiasi dengan BPR. BPR juga harus memerhatikan frekuensi dan signifikansi pengaduan nasabah. Selain itu, mitra bisnis juga dapat berperan dalam meningkatkan Risiko Reputasi BPR. Kerja sama yang dilakukan BPR dengan mitra bisnis yang sedang mengalami gangguan reputasi dapat berdampak pada kegiatan operasional BPR, terutama jika mitra bisnis dimaksud mendukung kegiatan operasional BPR antara lain penyedia jasa teknologi informasi yang secara berkesinambungan mengoperasikan aplikasi inti perbankan BPR.

Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategis yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Manajemen risiko atas strategik yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko strategik dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2026.

34. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Penyedia Jasa Keuangan (PJK) wajib memahami profil, maksud, dan tujuan hubungan usaha, dan transaksi yang dilakukan Nasabah dan Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) melalui identifikasi dan verifikasi, oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal wajib diterapkan secara efektif dengan memperhatikan risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) serta kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, dan/atau karakteristik usaha PJK yang sedikitnya mencakup:

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan dan prosedur.
- c. Pengendalian internal.
- d. Sistem informasi manajemen.
- e. Sumber daya manusia dan pelatihan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

34. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (Lanjutan)

BPR wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai dokumen penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang telah disusun secara individual untuk pertama kalinya paling lama 12 (dua belas) bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini melalui sistem elektronik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

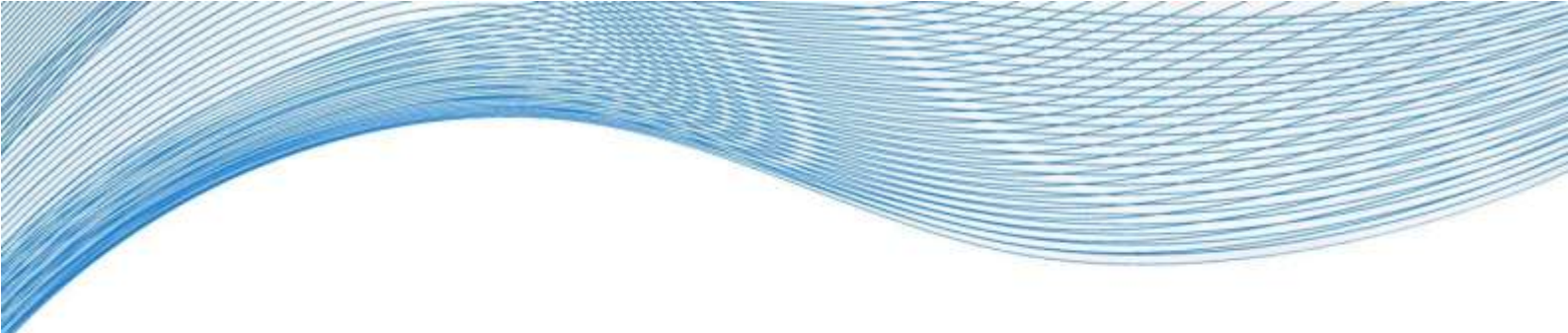
35. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:


	Dilaporkan sebelumnya Rp	Reklasifikasi Rp	Setelah reklasifikasi Rp
Beban penyusutan aset tetap:			
Golongan I	733.192.095	(733.192.095)	–
Golongan II	735.486.526	(735.486.526)	–
Inventaris kantor	–	888.410.969	888.410.969
Kendaraan	–	580.267.652	580.267.652

36. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Privat (SAK Entitas Privat), yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 April 2026.



PT Bank Perekonomian Rakyat
Sinar Mas Pelita
Management Letter
atas
Temuan Audit Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2025
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

Nomor : 93/BPR-SMP/ML/IV/2026
Perihal : *Management Letter*

Bandung, 14 April 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita
Bandung Barat

RAHASIA

Dengan hormat,

Dalam rangka pemeriksaan laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga telah melakukan pengujian atas sistem pengendalian internal serta sistem operasional prosedur, sejauh yang kami pandang perlu untuk menetapkan dasar kepercayaan kami atas masalah tersebut guna menentukan sifat, saat, dan luasnya pemeriksaan yang dilakukan.

Penelaahan kami atas struktur pengendalian internal tidak mencakup pengujian dan penelitian secara mendalam dan tidak ditujukan untuk melakukan penilaian atas struktur pengendalian internal yang memadai untuk mencegah atau mendeteksi kesalahan dan penyimpangan. Dengan adanya keterbatasan yang melekat pada hal di atas, kesalahan atau penyimpangan mungkin saja terjadi dan tidak terdeteksi. Selain itu dalam setiap penilaian atas struktur pengendalian internal terdapat risiko bahwa penilaian tersebut menjadi kurang memadai, karena adanya perubahan kondisi atau penyimpangan dalam efektivitas pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelaahan struktur pengendalian internal, serta sistem operasional dan prosedur, terlampir kami sampaikan usulan untuk lebih meningkatkan tercapainya sistem pengendalian internal serta sistem operasional dan prosedur yang lebih memadai.

Surat ini kami sampaikan untuk keperluan manajemen semata-mata untuk memperoleh perhatian seperlunya. Sekiranya ada hal-hal yang perlu untuk dibicarakan, kami bersedia untuk mendiskusikannya setiap waktu.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI.
Izin Akuntan Publik No. AP.1531
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

1. **Non Performing Loan**

Kondisi	<p><i>Non Performing Loan</i> (NPL) posisi 31 Desember 2025 meningkat dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2024, tercermin dari menurunnya kolektibilitas Kredit Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp 133.605.450 atau sebesar 1,56%, Kurang Lancar meningkat sebesar Rp 1.316.651.829 atau sebesar 23,50%, Diragukan meningkat sebesar Rp 3.578.864.066 atau sebesar 65,76%, dan Macet meningkat sebesar Rp 11.274.356.512 atau sebesar 38,66%. Berikut adalah perbandingan kolektibilitas Kredit Yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 dan 2024.</p> <table border="1" data-bbox="523 577 1310 882"> <thead> <tr> <th>Kolektibilitas</th> <th>31 Des. 2025</th> <th>31 Des. 2024</th> </tr> <tr> <td></td> <td>Rp</td> <td>Rp</td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Lancar</td> <td>284.155.705.200</td> <td>274.877.814.602</td> </tr> <tr> <td>Dalam Perhatian Khusus</td> <td>8.423.071.728</td> <td>8.556.677.178</td> </tr> <tr> <td>Kurang Lancar</td> <td>6.920.282.638</td> <td>5.603.630.809</td> </tr> <tr> <td>Diragukan</td> <td>9.021.203.306</td> <td>5.442.339.240</td> </tr> <tr> <td>Macet</td> <td>40.438.423.535</td> <td>29.164.067.023</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>348.958.686.407</td> <td>323.644.528.852</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari data tersebut di atas dapat dilihat jumlah kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet masing-masing sebesar Rp 6.920.282.638, Rp 9.021.203.306 dan Rp 40.438.423.535, menunjukkan probabilitas meningkatnya beban penyisihan piutang tak tertagih cukup tinggi.</p>	Kolektibilitas	31 Des. 2025	31 Des. 2024		Rp	Rp	Lancar	284.155.705.200	274.877.814.602	Dalam Perhatian Khusus	8.423.071.728	8.556.677.178	Kurang Lancar	6.920.282.638	5.603.630.809	Diragukan	9.021.203.306	5.442.339.240	Macet	40.438.423.535	29.164.067.023	Jumlah	348.958.686.407	323.644.528.852
Kolektibilitas	31 Des. 2025	31 Des. 2024																							
	Rp	Rp																							
Lancar	284.155.705.200	274.877.814.602																							
Dalam Perhatian Khusus	8.423.071.728	8.556.677.178																							
Kurang Lancar	6.920.282.638	5.603.630.809																							
Diragukan	9.021.203.306	5.442.339.240																							
Macet	40.438.423.535	29.164.067.023																							
Jumlah	348.958.686.407	323.644.528.852																							
Kriteria	<p>POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Lampiran 1 BAB II Cakupan KPB Huruf A Kebijakan Pokok Perkreditan Angka 6 Penanganan Kredit Bermasalah. <i>“BPR harus mendeteksi adanya Kredit bermasalah atau berpotensi menjadi Kredit bermasalah dan menangani Kredit bermasalah sesegera mungkin.</i> <i>a. Prinsip-prinsip Penanganan Kredit Bermasalah</i> <i>Seluruh pegawai BPR terutama yang terkait dalam perkreditan harus memiliki pemahaman yang sama dalam menangani Kredit bermasalah, dengan melakukan upaya sebagai berikut:</i> <i>1) penanganan Kredit bermasalah antara lain dilakukan dengan cara pembinaan lebih intensif kepada Debitur yang memiliki Kredit bermasalah dan Kredit yang berpotensi bermasalah;”</i></p>																								
Akibat	<p>Kolektibilitas kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet berpotensi meningkat yang akan berdampak pada meningkatnya pembentukan Penyisihan Penghapusan Kredit, sehingga berpotensi terjadinya penurunan pendapatan.</p>																								

1. **Non Performing Loan** (Lanjutan)

Rekomendasi	Kami merekomendasikan agar BPR sesegera mungkin melakukan penanganan kredit bermasalah dengan melakukan pembinaan lebih intensif kepada Debitur yang memiliki Kredit bermasalah dan Kredit yang berpotensi bermasalah.
Tanggapan Manajemen	<p>Manajemen mencermati temuan terkait peningkatan rasio kredit bermasalah sebagaimana disampaikan oleh auditor. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi usaha debitur yang mengalami penurunan kemampuan pembayaran serta keterlambatan dalam proses penagihan dan pembinaan kepada debitur.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi terhadap portofolio kredit bermasalah dan mengambil langkah perbaikan antara lain dengan bekerja sama dengan Bank Penerbit Kartu ATM Milik Debitur untuk dilakukan <i>Standing Instruction</i> (SI) pemotongan otomatis sejumlah dana angsuran serta meningkatkan intensitas monitoring terhadap kolektibilitas kredit, memperkuat fungsi penagihan dan remedial kredit, serta melakukan pendekatan dan pembinaan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran.</p> <p>Bentuk Pelaksanaan evaluasi tersebut dikemas dalam bentuk kegiatan <i>Roadshow</i> dengan Judul “GAME (Galakan Aktifitas MEnagih) yang didalamnya manajemen melakukan evaluasi terhadap proses analisis kredit dan monitoring pasca pencairan guna meningkatkan kualitas penyaluran kredit serta menjaga kualitas aset bank dan Manajemen mencermati temuan terkait peningkatan rasio kredit bermasalah sebagaimana disampaikan oleh auditor.</p>

2. **Sistem Pengendalian Internal**

Kondisi	<p>Manajemen BPR belum sepenuhnya menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh dimana sistem pengendalian internal belum mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu, hal ini tercermin dari masih adanya penyimpangan (<i>fraud</i>) internal. Berikut di bawah ini <i>fraud</i> yang dilakukan oleh karyawan BPR selama periode tahun 2025.</p> <table border="1" data-bbox="496 477 1353 685"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> <th>Kantor Cabang</th> <th>Jumlah <i>Fraud</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Rp</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Chandrie Lukman Nurhakim</td> <td>Account Officer</td> <td>Garut</td> <td>92.000.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Uus Firdaus</td> <td>Account Officer</td> <td>Ciawi</td> <td>98.274.428</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Gesti Mustari</td> <td>Account Officer</td> <td>Purwakarta</td> <td>163.000.000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Mochamad Fachri</td> <td>Account Officer</td> <td>Purwakarta</td> <td>7.900.000</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Ade Sembada</td> <td>Account Officer</td> <td>Klangenan</td> <td>25.565.000</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Hesti Fuji Kartini</td> <td>Kasir</td> <td>Cikarang Barat</td> <td>1.377.429.083</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama	Jabatan	Kantor Cabang	Jumlah <i>Fraud</i>					Rp	1	Chandrie Lukman Nurhakim	Account Officer	Garut	92.000.000	2	Uus Firdaus	Account Officer	Ciawi	98.274.428	3	Gesti Mustari	Account Officer	Purwakarta	163.000.000	4	Mochamad Fachri	Account Officer	Purwakarta	7.900.000	5	Ade Sembada	Account Officer	Klangenan	25.565.000	6	Hesti Fuji Kartini	Kasir	Cikarang Barat	1.377.429.083
No.	Nama	Jabatan	Kantor Cabang	Jumlah <i>Fraud</i>																																					
				Rp																																					
1	Chandrie Lukman Nurhakim	Account Officer	Garut	92.000.000																																					
2	Uus Firdaus	Account Officer	Ciawi	98.274.428																																					
3	Gesti Mustari	Account Officer	Purwakarta	163.000.000																																					
4	Mochamad Fachri	Account Officer	Purwakarta	7.900.000																																					
5	Ade Sembada	Account Officer	Klangenan	25.565.000																																					
6	Hesti Fuji Kartini	Kasir	Cikarang Barat	1.377.429.083																																					
Kriteria	<p>POJK No. 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat BAB VI Sistem Pengendalian Internal</p> <p>Pasal 12 <i>“BPR wajib melaksanakan sistem pengendalian internal yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPR.”</i></p> <p>Pasal 13 <i>“Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang menyeluruh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi, secara tepat waktu.”</i></p>																																								
Akibat	<p>BPR mengalami kerugian akibat tindakan <i>fraud</i> yang dilakukan oleh petugas yang tidak bertanggung jawab. Jika tindakan <i>fraud</i> tidak ditangani secara tepat maka <i>fraud</i> bisa terjadi secara berulang, yang akan merugikan BPR dalam skala yang lebih besar.</p>																																								
Rekomendasi	<p>Kami merekomendasikan agar manajemen melakukan penguatan terhadap sistem pengendalian internal, sehingga <i>fraud</i> yang terjadi bukan hanya bisa dideteksi secara tepat waktu, tetapi bisa dilakukan pencegahan. Hal-hal yang harus dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah <i>fraud</i> diantaranya meliputi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan audit secara teratur 2. Memperketat pelaksanaan SOP 3. Menggunakan teknologi <i>automation</i> 4. Memberikan pelatihan anti <i>fraud</i> 5. Penerapan <i>Whistleblower System</i> 6. Pemeriksaan latar belakang karyawan 																																								

2. **Sistem Pengendalian Internal (Lanjutan)**

Tanggapan Manajemen	<p>Manajemen memahami bahwa temuan tersebut menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internal pada beberapa proses operasional. Atas kejadian tersebut, manajemen telah melakukan langkah penanganan terhadap pihak terkait sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap prosedur operasional yang ada.</p> <p>Sebagai tindak lanjut, manajemen akan memperkuat penerapan sistem pengendalian internal melalui peningkatan pengawasan oleh pimpinan unit kerja, optimalisasi peran Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), serta peningkatan kedisiplinan dalam penerapan prosedur operasional yang berlaku. Selain itu, manajemen juga akan meningkatkan sosialisasi terkait budaya kepatuhan dan pencegahan fraud kepada seluruh karyawan guna meminimalkan potensi terjadinya penyimpangan di masa yang akan datang.</p> <p>Manajemen telah berkoordinasi dengan Vendor terkait pengembangan atas sistem yang dimiliki guna mempermudah deteksi dini yang dapat dilakukan namun sampai saat ini vendor masih belum bisa mengakomodir atas permintaan tersebut.</p>
------------------------	--

3. Surat Peringatan

<p>Kondisi</p>	<p>BPR belum sepenuhnya menerapkan pengawasan kredit secara tepat, tercermin masih terdapat beberapa debitur yang sudah menunggak diantaranya:</p> <table border="1" data-bbox="539 371 1313 913"> <thead> <tr> <th>Nomor Perjanjian Kredit</th> <th>Nama Debitur</th> <th>Baki Debit per 31 Desember 2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>00204150000060</td> <td>Ichwan D Ramdani</td> <td>36.665.600</td> </tr> <tr> <td>00304280000030</td> <td>Lya Rakhmawati</td> <td>168.582.546</td> </tr> <tr> <td>00404150000042</td> <td>Wahyudin</td> <td>16.250.000</td> </tr> <tr> <td>00904150000009</td> <td>Mardi</td> <td>9.157.000</td> </tr> <tr> <td>01004150000010</td> <td>Asep Fakhrol Anwar</td> <td>31.497.665</td> </tr> <tr> <td>01104150000009</td> <td>Andreas Kitty</td> <td>106.860.000</td> </tr> <tr> <td>012040600000997</td> <td>Sukana</td> <td>78.309.435</td> </tr> <tr> <td>01304150000024</td> <td>Cucu Rohyati</td> <td>12.261.100</td> </tr> <tr> <td>01704030015148</td> <td>Vepi Perinado</td> <td>109.981.500</td> </tr> <tr> <td>01804060000007</td> <td>Rachmat Kuswandi</td> <td>137.000.000</td> </tr> <tr> <td>02004150000057</td> <td>Maman</td> <td>23.508.049</td> </tr> <tr> <td>02304060000021</td> <td>Handi Suhandi</td> <td>80.000.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Namun demikian debitur yang sudah menunggak tersebut tidak diberi surat peringatan.</p>	Nomor Perjanjian Kredit	Nama Debitur	Baki Debit per 31 Desember 2025	00204150000060	Ichwan D Ramdani	36.665.600	00304280000030	Lya Rakhmawati	168.582.546	00404150000042	Wahyudin	16.250.000	00904150000009	Mardi	9.157.000	01004150000010	Asep Fakhrol Anwar	31.497.665	01104150000009	Andreas Kitty	106.860.000	012040600000997	Sukana	78.309.435	01304150000024	Cucu Rohyati	12.261.100	01704030015148	Vepi Perinado	109.981.500	01804060000007	Rachmat Kuswandi	137.000.000	02004150000057	Maman	23.508.049	02304060000021	Handi Suhandi	80.000.000
Nomor Perjanjian Kredit	Nama Debitur	Baki Debit per 31 Desember 2025																																						
00204150000060	Ichwan D Ramdani	36.665.600																																						
00304280000030	Lya Rakhmawati	168.582.546																																						
00404150000042	Wahyudin	16.250.000																																						
00904150000009	Mardi	9.157.000																																						
01004150000010	Asep Fakhrol Anwar	31.497.665																																						
01104150000009	Andreas Kitty	106.860.000																																						
012040600000997	Sukana	78.309.435																																						
01304150000024	Cucu Rohyati	12.261.100																																						
01704030015148	Vepi Perinado	109.981.500																																						
01804060000007	Rachmat Kuswandi	137.000.000																																						
02004150000057	Maman	23.508.049																																						
02304060000021	Handi Suhandi	80.000.000																																						
<p>Kriteria</p>	<p>POJK Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Lampiran 1 BAB II Cakupan KPB Huruf A Kebijakan Pokok Perkreditan Angka 5. Pengawasan Kredit <i>a. Prinsip Pengawasan Kredit</i> <i>Perkreditan merupakan salah satu kegiatan usaha BPR yang memiliki risiko yang dapat merugikan BPR, kepentingan masyarakat penyimpan dana, dan pengguna jasa perbankan, sehingga fungsi pengawasan Kredit perlu diterapkan secara menyeluruh dengan memperhatikan:</i> <i>1) Fungsi pengawasan Kredit harus diawali dengan upaya yang bersifat pencegahan dini terhadap kemungkinan terjadinya praktik pemberian Kredit yang tidak sehat dan/atau hal lain yang dapat merugikan BPR. Hal tersebut harus tercermin dalam sistem pengendalian internal BPR yang terkait dengan perkreditan yang paling sedikit terdiri dari organisasi dan manajemen perkreditan, kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan, serta sistem informasi di bidang perkreditan.</i></p>																																							
<p>Akibat</p>	<p>Berpotensi meningkatnya <i>Non Performing Loan</i> yang berdampak meningkatnya beban penyisihan penghapusan kredit dan menurunnya pendapatan.</p>																																							
<p>Rekomendasi</p>	<p>Kami merekomendasikan agar debitur yang sudah menunggak diberi surat peringatan, agar menjadi perhatian bagi debitur, sehingga diharapkan debitur tersebut akan segera menyelesaikan tunggaknya.</p>																																							

3. **Surat Peringatan** (Lanjutan)

Tanggapan Manajemen	<p>Manajemen menerima temuan tersebut dan mengakui bahwa dalam beberapa kasus penanganan debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, khususnya terkait dengan penerbitan surat peringatan kepada debitur.</p> <p>Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, manajemen akan memastikan bahwa setiap debitur yang mengalami tunggakan segera ditindaklanjuti melalui mekanisme penagihan yang sesuai dengan ketentuan internal bank, termasuk penerbitan surat peringatan secara bertahap. Manajemen juga akan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi penagihan kredit guna memastikan bahwa setiap proses penanganan kredit bermasalah dilakukan secara lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik.</p>
------------------------	---

4. **Kredit Yang Diberikan – NPL**

<p>Kondisi</p>	<p>Sebanyak 102 debitur yang pencairan kreditnya diberikan dalam rentang tahun 2025 namun telah mengalami penurunan kualitas kredit menjadi <i>non-performing</i>, total baki debit per 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.245.220.047 dengan rincian sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="571 414 1273 656"> <thead> <tr> <th>Kualitas kredit</th> <th>Jumlah debitur</th> <th>Total Baki Debet per 31 Desember 2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kurang lancar</td> <td>71</td> <td>1.763.179.344</td> </tr> <tr> <td>Diragukan</td> <td>22</td> <td>439.582.134</td> </tr> <tr> <td>Macet</td> <td>9</td> <td>42.458.569</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>102</td> <td>2.245.220.047</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hal tersebut mencerminkan kecuranghati-hatian BPR dalam menyalurkan kreditnya.</p>	Kualitas kredit	Jumlah debitur	Total Baki Debet per 31 Desember 2025	Kurang lancar	71	1.763.179.344	Diragukan	22	439.582.134	Macet	9	42.458.569	TOTAL	102	2.245.220.047
Kualitas kredit	Jumlah debitur	Total Baki Debet per 31 Desember 2025														
Kurang lancar	71	1.763.179.344														
Diragukan	22	439.582.134														
Macet	9	42.458.569														
TOTAL	102	2.245.220.047														
<p>Kriteria</p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat BAB II Cakupan KPB Huruf A Kebijakan Pokok Dalam Perkreditan</p> <p>Nomor 1 Prinsip Kehati-hatian dalam Perkreditan a. <i>Kebijakan dalam Pemberian Kredit</i> 1) <i>Kebijakan pemberian kredit yang sehat, paling sedikit mencakup:</i> a) <i>Prosedur dan kewenangan yang sehat termasuk memiliki prosedur analisis kredit, prosedur persetujuan kredit, prosedur dokumentasi dan administrasi kredit, serta prosedur pengawasan kredit;</i> b) <i>Kredit yang perlu mendapat perhatian khusus;</i> c) <i>Prosedur penanganan kredit bermasalah yang terdiri dari penyelamatan kredit dan penyelesaian kredit; dan</i> d) <i>Penyelesaian agunan yang telah dikuasai BPR yang diperoleh dari hasil penyelesaian kredit.</i></p>															
<p>Akibat</p>	<p>Kerugian materiil maupun immateriil yang harus dibebankan kepada BPR jika kejadian seperti ini tidak ditanggulangi dengan serius. Selain itu, dampak bagi laporan keuangan adalah meningkatnya pencadangan yang harus dilakukan oleh BPR dan berimbas pada laba yang semakin berkurang.</p>															
<p>Rekomendasi</p>	<p>Kami merekomendasikan agar BPR lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya dengan cara memperkuat kebijakan pemberian kredit serta analisis kredit dan mereviu secara berkala kebijakan yang terkait dengan pemberian kredit.</p>															
<p>Tanggapan Manajemen</p>	<p>Manajemen mencermati adanya beberapa debitur yang memperoleh fasilitas kredit pada tahun berjalan namun telah mengalami penurunan kualitas kredit dalam waktu relatif singkat. Hal ini menjadi perhatian manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap proses analisis kredit serta pengawasan terhadap penggunaan kredit oleh debitur.</p> <p>Sebagai langkah perbaikan, manajemen akan meningkatkan kualitas analisis kredit melalui penguatan proses verifikasi data dan penilaian kemampuan pembayaran debitur, serta meningkatkan monitoring terhadap debitur setelah pencairan kredit. Selain itu, manajemen juga akan melakukan evaluasi berkala terhadap portofolio kredit guna mengidentifikasi secara dini potensi penurunan kualitas kredit.</p>															